

**PENGARUH LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK) BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN  
KELAS XI SMA NEGERI 2 SIBOLGA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**FAUZAN RAIHAN SUMANTRI**  
**1802040007**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

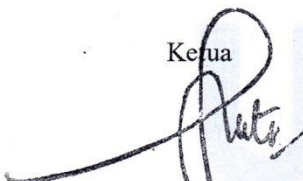
Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari **Selasa**, Tanggal **11 Oktober 2022** Pada Pukul **08.30** WIB Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan :

Nama Mahasiswa : Fauzan Raihan Sumantri  
NPM : 1802040007  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga

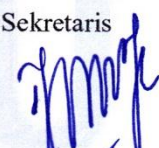
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA


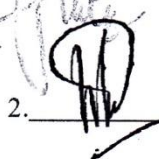

Ketua  
  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**



Sekretaris  
  
**Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum**

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Winarti S.Pd., M.Pd
3. Enny Rahayu S.Pd, M.Hum

1.   
2.   
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fauzan Raihan Sumantri  
NPM : 1802040007  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2022

Disetujui oleh:  
Pembimbing

**Enny Rahayu, S.Pd, M.Pd**

Diketahui oleh:



**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.**

Ketua Program Studi

**Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**

## ABSTRAK

**Fauzan Raihan Sumantri, 1802040007. Medan: Pengaruh LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga. Skripsi : Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022**

**Kata Kunci:** *Lembar Kerja Peserta Didik*, Kemampuan Menulis cerpen.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, Kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga, masih kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia terkhusus pada materi cerita pendek hal ini juga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang masih rendah dan mengakibatkan siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran sehingga membuat aktivitas belajar siswa kurang optimal. Guru sebagai pendidik masih kurang menerapkan bahan ajar pembelajaran yang menyenangkan menjadikan siswa kurang responsif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bahan ajar LKPD berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan tes.. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji paired simple test dengan uji beda. Hasil dari penelitian ini, yaitu: bahwa dari hasil pretes test yang telah diperoleh kelas kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga dengan nilai rata-rata sebesar 60,13 % dan nilai postes dengan rata-rata 82,44%. Perhitungan uji-t pada posttest  $t_{hitung}$  (6,719) >  $t_{tabel}$  (1,696) yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pada nilai postes dan pretest. Kenaikan posttest-pretest sebesar 5,020 yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima dan sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian dapat peneliti buat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh LKPD berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis pendidikan bahasa indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2021/2022

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada program pendidikan sarjana Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul yang diambil penulis yaitu **“Pengaruh LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga”**. Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini penulis menghadapi berbagai kendala tetapi karena bantuan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Ayahanda Bambang Sumantri dan Ibunda Azmar Sitompul tercinta yang telah memberikan segala kasih sayang, semangat, nasehat, dan doa yang tiada hentinya kepada penulis dan tidak lupa pula kepada abang tersayang Syarief Afifi Sumantri, juga adik saya Sakinah Annur Sumantri yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan dan doa yang tulus sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Rasa hormat dan terima kasih penulis juga ucapkan kepada segenap civitas akademik Universitas Muhmaadiyah Sumatera Utara terkhususus kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibunda Dra. Syamsuyurnita.,M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, M.Hum.,** Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.,** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.,** Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.,** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus sebagai dosen pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktu serta arahan, sehingga skripsi ini dapat penulis kerjakan.
7. **Samia Silitonga, S.Pd** selaku kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Sibolga yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. **Staf pengajar SMA Negeri 2 Sibolga** yang telah membantu melancarkan riset selama berlangsungnya penelitian.
9. **Dan terima kasih juga kepada Sahabat-sahabat saya,** Tobi Bagustian Tanjung dan Muwaffaq Fadilsyah Nasution yang selalu memberikan

motivasi dan kepada teman-teman kelas Pendidikan Bahasa Indonesia A-Pagi terimakasih untuk setiap dukungannya.

10. **Kepada seluruh Kader-kader, senior dan juga adik-adik PK IMM FKIP UMSU** terkhusus abangda Afiv Toni Suhendra S, M.Pd, dan kakanda Intan Kumala Sari D, S.Pd yang penulis jadikan sebagai tempat berkeluh-kesah serta wadah tersebut merupakan tempat penulis menimba ilmu pengetahuan dan pengalaman di luar perkuliahan
11. Kepada Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi, bahasa, dan penulisannya. Untuk itu penulis berharap dan berterimakasih apabila pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, September 2022

**Penulis,**

**Fauzan Raihan Sumantri**  
**NPM : 1802040007**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
<b>A. Landasan Teori</b> .....	<b>8</b>
<b>1. Pengertian LKPD</b> .....	<b>8</b>
<b>2. Pembelajaran Bahasa</b> .....	<b>9</b>
<b>3. Pembelajaran Menulis</b> .....	<b>10</b>
<b>4. Keterampilan Menulis</b> .....	<b>11</b>
<b>5. Cerpen</b> .....	<b>19</b>



<b>B. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
<b>A. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>B. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>32</b>
<b>C. Metode Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>D. Variabel Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>E. Instrumet Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>41</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
<b>A. Deskripsi Data Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>B. Deskripsi Data Hasi Penelitian.....</b>	<b>46</b>
<b>C. Hasil Analisis Data.....</b>	<b>50</b>
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>63</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>67</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
<b>A. Simpulan.....</b>	<b>67</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal kegiatan penelitian.....	32
Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas XI.....	33
Tabel 3.3 The one grup pretest postest.....	35
Tabel 3.4 Kriteria ketuntasan minimal (KKM).....	36
Tabel 3.5 Kriteria penilaian.....	37
Tabel 3.6 Rubik skor penilaian menulis cerpen.....	40
Tabel 4.1 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai pretest.....	47
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan presentase nilai kemampuan menulis cerpen sebelum menggunakan LKPD.....	48
Tabel 4.3 Klasifikasi nilai aspek Kesesuaian Judul dengan Isi siswa pada pre-test.....	49
Table 4.4 Klasifikasi nilai aspek Penalaran Alur Cerita siswa pada pre-test.....	49
Table 4.5 Klasifikasi nilai aspek Pemilihan Latar Cerita pada pre-test.....	50
Table 4.6 Klasifikasi nilai aspek Tokoh dan Penokohan siswa pada pre-test.....	51
Table 4.7 Klasifikasi nilai aspek Pendeskripsian Tema Cerita siswa pada pre-test.....	51
Table 4.8 Perhitungan untuk mencari mean nilai post test.....	52
Table4.9 Distribusi frekuensi dan presentase nilai kemampuan menulis cerpen sesudah menggunakan LKPD.....	53
Table 4.10 Klasifikasi nilai aspek Kesesuaian Judul dengan Isi siswa pada post test.....	54
Table 4.11 Klasifikasi nilai aspek Penalaran Alur Cerita siswa pada post test.....	55
Table4.12 Klasifikasi nilai aspek Pemilihan Latar Cerita siswa pada post test.....	56
Table 4.13 Klasifikasi nilai aspek Tokoh dan Penokohan siswa pada post test.....	57

Table 4.14 Klasifikasi nilai aspek Pendeskripsian Tema Cerita siswa pada post test.....	57
Table4.15 Deskripsi hasil statistik inferensial.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir.....	29
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.....	72
---------------	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hakikat pendidikan sangatlah identik dengan kehidupan manusia, sebab sejak dimanapun dan kapanpun manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya ialah untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dengan proses pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlakmulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran menulis cerita pendek (cerpen) penting bagi siswa sekolah menengah atas (SMA), karena cerpen dapat dijadikan sebagai sarana untuk berimajinasi dan menuangkan pikiran. Karena kemampuan menulis cerpen yang dimiliki siswa tidaklah sama. Sebagian siswa mampu menulis cerpen dengan baik dan sebagian siswa yang lain masih belum mampu menulis cerpen dengan baik. Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya minat menulis siswa.

Berdasarkan observasi awal terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 2 Sibolga, melihat hasil belajar tidak sesuai dengan standar dan KKM yang diharapkan. Karena, Guru berperan sebagai pusat pembelajaran dan siswa dibiasakan untuk duduk, mendengar, dan mencatat di buku tulis. Siswa hanya diam di tempat duduk dan mendengarkan guru yang sedang menyampaikan materi di depan kelas. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku. Hal tersebut dapat menjadi dampak rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Rendahnya pemahaman terlihat pada hasil akhir atau nilai yang didapatkannya. Maka dari itu diperlukan bahan pembelajaran yang dapat membantu siswa dan guru untuk mengatasi masalah yang terjadi.

Permasalahan selanjutnya yang penulis temukan adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa tidak suka menulis. Hal ini ditemukan ketika siswa diberi tugas untuk menulis, banyak sekali siswa yang mengeluh dan menganggap menulis adalah kegiatan yang sulit. *Kedua*, siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam menulis karya sastra termasuk cerpen. Hal itu disebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita dan gagasan. *Ketiga*, siswa jarang membaca karya sastra termasuk karya sastra cerpen. Hal itu dapat dilihat dari perpustakaan yang hampir selalu sepi. *Keempat*, kemampuan memahami bacaan siswa masih rendah. Hal ini tampak pada saat siswa ditugasi membaca sebuah bacaan, ketika ditanya kembali mengenai hal yang berkaitan dengan bacaan, banyak diantara mereka yang tidak bisa menjawabnya. *Kelima*,

kemampuan memahami cerpen siswa rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan dan memahami unsur-unsur cerpen.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya keinginan siswa menulis cerpen ialah media yang digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen karena selama ini guru hanya memberikan penjelasan cara-cara menulis cerpen secara teori tanpa adanya media yang digunakan untuk mendukung serta menarik perhatian siswa yang sebenarnya sangat penting disuguhkan untuk meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi siswa dalam mengungkapkan perasaan ide-ide yang sebenarnya ada dalam potensi setiap siswa hingga dapat memudahkan mereka untuk bercerita yang akan dituangkan atau disajikan dalam bentuk tulisan yang nantinya bisa menjadi rangkaian kata-kata yang sangat indah meski relatif pendek. Untuk itu perlu adanya upaya untuk mengatasi kondisi tersebut. Guru diharapkan dapat memilih metode yang lebih menekankan pada pembelajaran langsung yang lebih konkret, sehingga kemampuan menulis siswa lebih meningkat. Guru dapat menerapkan teknik atau strategi-strategi pembelajaran yang dapat memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Teknik atau Strategi tersebut diharapkan dapat membuat siswa mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu belajar, yang dapat memanfaatkan potensi siswa seluas-luasnya.

Oleh karena itu, perlu diujicobakan salah satu yaitu LKPD berbasis kearifan lokal untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang digunakan terhadap hasil belajar siswa. LKPD berbasis kearifan lokal dirancang dengan mengintegrasikan berbagai bentuk kearifan lokal ke dalam mata pelajaran untuk memperkenalkan nilai-nilai kearifan lokal di daerah setempat. Nilai-nilai kearifan lokal yang



terdapat pada LKPD dapat menjadi sebuah pijakan untuk pengembangan sebuah pembelajaran. LKPD berbasis kearifan lokal telah banyak diterapkan dalam pembelajaran. LKPD berbasis kearifan lokal dapat dan perlu termasuk untuk eksperimentasi sebagai suatu alat untuk memecahkan masalah.

Pembelajaran berdasarkan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pembelajaran proses berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu, bahan pembelajaran ini harus juga disesuaikan tingkat struktur kognitif siswa.

### **B. Identifikasi Masalah**

Bedasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru kesulitan mengembangkan media pembelajaran yang membuat siswa kurang memahami cara menulis cerpen yang baik dan benar
2. LKPD yang sering digunakan di sekolah cenderung hanya berisi beberapa materi dan kebanyakan soal-soal, sehingga perlu dikembangkan LKPD yang lebih menarik dan mudah dipahami
3. Kurangnya minat siswa dalam mendalami pelajaran menulis cerpen

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bahan Ajar yang dipakai adalah LKPD berbasis kearifan lokal.

2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga. pada materi menulis cerpen (cerita pendek) .
3. Penelitian ini dilakukan dengan Pembelajaran Tatap Muka yaitu diberi oleh pihak sekolah 32 Peserta didik ( Sesuai dengan peraturan Sekolah).

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis cerpen sebelum menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal?
2. Bagaimana kemampuan menulis cerpen sesudah menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal?
3. Apakah ada pengaruh LKPD berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis cerpen peserta didik di kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis cerpen sebelum menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis cerpen sesudah menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal
3. Untuk menemukan adanya pengaruh LKPD berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis cerpen peserta didik di kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga?

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

### 1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini dapat memberi informasi tentang adanya pengaruh LKPD berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga
- b. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi dunia pendidikan khususnya teori belajar Konstruktivisme dan LKPD berbasis kearifan lokal dijadikan sumber bahan ajar bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian tersebut secara lebih luas, intensif dan mendalam.

### c. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan informasi mengenai pengaruh LKPD berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis siswa.
- b. Bagi guru, untuk mengetahui bahan pembelajaran yang tepat demi peningkatan pembelajaran di kelas, sehingga masalah yang berhubungan dengan pembelajaran dapat ditanggulangi melalui penerapan LKPD berbasis kearifan lokal.

- c. Bagi sekolah, digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan LKPD berbasis kearifan lokal. Hasil penelitian ini dapat memperkaya dan melengkapi kebutuhan sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian LKPD**

LKPD pembelajaran menulis teks cerpen berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas XI SMA merupakan sebuah penelitian bahan ajar. Sebelum melakukan kegiatan penelitian tersebut diperlukan pemahaman terhadap hakikat dari bahan ajar. Bahan ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instructor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Dijelaskan juga oleh Daryanto dan Dwicahyono, (2014: 171). Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar guru harus memiliki atau menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan:

1. kurikulum
2. karakteristik sasaran
3. tuntutan pemecahan masalah belajar.

Bahan ajar atau materi pembelajaran (instructional materials) secara garis besar terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri atas pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai (Depdiknas, 2006: 3).

Atas dasar definisi ini, bahan ajar dapat pula diartikan sebagai seperangkat fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan atau generalisasi yang dirancang secara khusus untuk memudahkan pengajaran. Secara lebih sempit bahan ajar juga biasanya disebut sebagai materi pembelajaran. Materi pembelajaran dengan demikian dapat dikatakan sebagai program yang disusun guru untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif terhadap pembelajaran yang diturunkan dari kurikulum yang berlaku.

## **2. Pembelajaran Bahasa**

Pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya dengan pengajaran merupakan proses interaksi yang berlangsung antara guru dan juga siswa atau juga merupakan sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu.

Pembelajaran adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau antara sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu.

Kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Negara maka bahasa mempunyai fungsi: (1) sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, (2) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, (3) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (4) sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, dan (5) sarana pengembangan penalaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Belajar bahasa yaitu melatih siswa membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, dan mengapresiasi sastra yang sesungguhnya.

### **3. Pembelajaran Menulis**

Menulis merupakan bentuk komunikasi dua arah yang efektif untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan meskipun tidak bertatap secara langsung dengan lawan bicara. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa selain menyimak, berbicara dan membaca.

Kemampuan menulis merupakan perwujudan bentuk komunikasi secara tidak langsung, tidak langsung bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Mengingat pada

kenyataannya menulis merupakan keterampilan yang dapat dikatakan lebih sulit daripada keterampilan berbahasa yang lain, seperti menyimak, membaca dan berbicara. Dalam proses menulis, dituntut agar memperhatikan struktur yang berkaitan dengan unsur-unsur tulisan agar pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Oleh karena itu, penulis harus benar-benar menggunakan atau memakai struktur sebuah tulisan seperti kata, kalimat, paragraf, dan lain-lain dengan baik.

#### **4. Keterampilan Menulis**

##### **a. Hakikat Menulis**

Menurut Tarigan (dalam Munirah, 2015:4), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Suparno dan Yunus (dalam Munirah, 2015:02), mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya. Komunikasi tulis mencakup empat unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampaian pesan (penulis), pesan atau tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.



Menurut Wiyanto (dalam Munirah, 2015:2), menulis adalah mengungkapkan gagasan secara tertulis. Orang yang melakukan kegiatan ini dinamakan penulis dan hasil kegiatannya berupa tulisan. Tulisan dibuat untuk dibaca oleh orang lain agar gagasan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan yang mempunyai beberapa komponen mulai dari hal sederhana, seperti memilih kata, merakit kalimat, sampai ke hal-hal yang rumit, yaitu merakit paragraf sampai menjadi sebuah wacana yang utuh.

#### **b. Tujuan Menulis**

Menulis digunakan oleh seorang terpelajar untuk berbagai tujuan seperti mencatat, merekam, meyakinkan, memberitahu, dan memengaruhi.

Hugo Hartig (dalam Munirah, 2015:6) merangkum tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Tujuan penugasan. Pada tujuan ini, sebenarnya penulis menulis sesuatu karena ditugasi. Misalnya tugas ditugasi merangkum, membuat laporan dan sebagainya.
2. Tujuan altruistik, penulis bertujuan menyenangkan, menghindarkan keduakaan, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan menyenangkan.
3. Tujuan persuasif. Penulis bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran yang diutarakan.

4. Tujuan penerangan. Penulis bertujuan memberikan informasi, atau keterangan penerangan pada pembaca.
5. Tujuan pernyataan diri. Penulis bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri kepada pembaca melalui tulisannya, pembaca dapat memahami sang penulis.
6. Tujuan kreatif. Penulis bertujuan agar para pembaca dapat memiliki nilai artistik atau nilai kesenian. Penulis tidak hanya memberikan informasi, tetapi pembaca terharu tentang hal yang dibacanya.
7. Tujuan pemecahan masalah. Dalam tulisan ini, penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Penulis berusaha memberikan kejelasan kepada para pembaca tentang cara pemecahan suatu masalah.

### **c. Menulis Sebagai Proses**

Menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir *divergen* (menyebar) daripada *konvegen* (memusat) Sapriadi dalam (Dalman, 2018:5). Dalam hal ini, menulis merupakan proses penyampaian informasi secara tertulis berupa hasil kreativitas penulisnya dengan menggunakan cara berpikir yang kreatif, tidak monoton dan tidak terpusat pada satu pemecahan masalah saja. Dengan demikian, penulis dapat menghasilkan berbagai bentuk dan warna tulisan secara kreatif sesuai dengan tujuan dan sasaran tulisan.

Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otak. Menulis adalah sebuah proses mengait-ngaitkan antara kata, kalimat, paragraf

maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seorang penulis harus berpikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif.

Sebagai proses kreatif yang berlangsung secara kognitif, dalam komunikasi tulis terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu:

- 1) Penulis sebagai penyampai pesan.
- 2) Pesan atau isi tulisan.
- 3) Saluran atau media berupa tulisan, dan
- 4) Pembaca sebagai penerima.

#### **d. Langkah-langkah Menulis**

Proses menulis memang berbeda dengan yang lain, namun banyak penulis yang menggambarkan proses menulis memiliki langkah-langkah yang sama. Dalam skripsi Purnamasari (2017 : 24) dalam proses menulis memiliki langkah-langkah sebagai berikut :

##### 1) Merencanakan

Sebagai kegiatan yang kompleks, menulis membutuhkan perencanaan yang memadai. Dalam perencanaan, kegiatan-kegiatan berikut sangat penting diperhatikan oleh setiap penulis.

##### a) Mengumpulkan bahan

Hampir semua penulis mengumpulkan segala sesuatu yang mereka perlukan berupadana, informasi, bacaan sebelum menulis.

##### b) Menentukan tujuan

Dalam penulisan, tujuan dan bentuk yang dipilih sering ditentukan oleh situasi. Misalnya, dalam membuat laporan penelitian, format dan tujuan laporan yang sudah ditentukan.

c) Menentukan pembaca

Pembaca yang berbeda akan memerlukan bacaan yang berbeda pula. Oleh karenanya, penulis perlu mengetahui keadaan pembaca sebaikbaiknya. Penulis perlu mengetahui apa yang diinginkan, yang diperlukan, atau yang diharapkan oleh pembaca.

2) Menulis

Bagi kebanyakan penulis yang sudah profesional, biasanya situasi memaksa mereka untuk menulis sebelum benar-benar siap. Penulis yang belum berpengalaman sering kurang tepat dalam memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mengembangkan ide menjadi kata-kata yang diperhitungkan.

3) Merefleksikan

Teknik yang digunakan penulis sebelum merangkum tulisan mereka merefleksikan apa yang telah mereka tulis. Kesempatan ini memungkinkan penulis memperoleh perspektif yang segar tentang kata-kata yang pada mulanya tampak sangat betul tetapi kemudian terasa salah.

4) Merevisi

Revisi, perbaikan dan penyempurnaan tulisan yang dilaksanakan secara berhati-hati dan saksama dapat menghasilkan tulisan yang jelas, terarah, terfokus sesuai dengan keinginan penulis dan pembaca. Penulis

perlu mencoba merasakan masalah yang mungkin muncul dan menuntut perbaikan dari penulisannya sendiri sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi lebih baik dan layak dibaca.

Tulisan selalu membawa nama penulisnya. Oleh karena itu, sebagai seorang penulis tidak cepat puas dengan apa yang dituliskannya. Upayakan tulisan kita dapat dipahami oleh pembaca, jangan sampai pembaca salah menginterpretasi serta salah menafsirkan karena tidak jelas arah, fokus dan tujuannya.

#### **e. Karakteristik Menulis**

Karakteristik keterampilan menulis harus dimiliki oleh seorang guru, dosen karena sangat menentukan dalam ketepatan penyusunan perencanaan, pelaksanaan atau penilaian keterampilan menulis.

Menurut Akhadiyah (Munirah 2015:7), mengemukakan ada empat

karakteristik keterampilan menulis yang sangat menonjol, yakni:

- 1) Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks;
- 2) Keterampilan menulis condong ke arah skil atau praktik;
- 3) Keterampilan menulis bersifat mekanistik; dan
- 4) Penguasaan keterampilan menulis harus melalui kegiatan yang bertahap atau akumulatif.

Keterampilan menulis yang kompleks adalah keterampilan yang secara berkelompok atau yang saling berkesinambungan antara keterampilan yang satu dengan keterampilan yang lain, misalnya keterampilan menyimak

berkesinambungan dengan keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis lebih condong maksudnya lebih condong ke arah praktik ketimbang ke teori. Hal ini tidak berarti pembahasan teori menulis ditabukan dalam pengajaran. Perbandingan antara praktik dan teori sebaiknya lebih banyak praktik daripada teori. Dengan demikian, keterampilan siswa dan mahasiswa dalam menulis lebih terarah.

Keterampilan menulis bersifat mekanistik. Ini berarti bahwa penguasaan keterampilan menulis tersebut harus melalui latihan atau praktik. Dengan perkataan lain, semakin banyak melakukan kegiatan menulis, seseorang semakin terampil menulis. Karakteristik keterampilan menulis harus melalui mahasiswa banyak latihan, praktik atau memperbanyak pengalaman kegiatan menulis.

Keterampilan menulis harus bervariasi, sistematis, bertahap, dan akumulatif. Berlatih menulis yang tidak terarah apalagi kurang diawasi dosen membuat kegiatan mahasiswa tidak terarah bahkan sering membingungkan mahasiswa. Mereka tidak mengetahui apakah sudah bekerja secara benar atau mereka membuat kesalahan yang berulang. Latihan mengarang terkendala disertai dengan diskusi karena sangat diperlukan dalam memahami dan menguasai keterampilan menulis.

## **f. Manfaat menulis**

Menurut Dalman (2018:6) menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, di antaranya adalah:

- 1) Peningkatan kecerdasan.
- 2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas.
- 3) Penumbuhan keberanian, dan
- 4) Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Kemampuan menulis dalam skripsi Hasnah H (2018:12) memiliki manfaat terutama pada kemampuan menulis lanjutan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, manfaat tersebut antara lain:

- 1) Memperluas dan meningkatkan kosa kata.
- 2) Meningkatkan kelancaran tulis menulis dan menyusun kalimat.
- 3) Sebuah karangan pada hakikatnya berhubungan bahasa dan kehidupan.
- 4) Kegiatan tulis menulis meningkatkan kemampuan untuk pengaturan pengorganisasian.
- 5) Mendorong calon penulis terbiasa mengembangkan suatu gaya penulis pribadi dan terbiasa mencari pengorganisasian yang sesuai dengan gagasannya sendiri.

## 5. Cerpen

### a. Hakikat Cerpen

Jenis karya sastra pendek ini sekarang lebih dikenal dengan singkatan cerpen. Cerita pendek (cerpen) merupakan salah satu bentuk sastra Indonesia yang tumbuh sejak lahirnya sastra Indonesia itu sendiri. Akan tetapi, kepesatan perkembangannya baru tampak sejak tahun 1950 dengan bertambahnya jumlah penerbit buku, majalah, surat kabar, yang secara teratur memuat cerita pendek yang jumlahnya mencapai ribuan judul. Dengan kata lain, kehadiran karya sastra bukan hanya dari hasil imajinasi, pengarangnya tetapi juga karena refleksi terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya. Oleh karena itu, kehadiran karya sastra merupakan bagian dari kehidupan masyarakat.

Menurut Aziz (2011:14) mengatakan bahwa cerpen adalah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara satu sampai dua jam, satu hal yang kiranya tidak mungkin dilakukan untuk sebuah novel. Selanjutnya, Nugriantoro mengemukakan cerpen adalah cerita pendek, akan tetapi berupa ukuran panjang pendek itu memang tidak ada aturannya, tidak ada satu kesepakatan para pengarang dan ahli.

Cerita pendek merupakan cerita fiksi bentuk prosa yang singkat, padat, dengan unsur cerita berpusat pada suatu peristiwa pokok sehingga jumlah dan pengembangan pelaku terbatas, dan keseluruhan ceritanya memberikan kesan tunggal. Ciri utama cerita pendek dari segi struktur luar dapat dapat dikenali dari bentuk yang singkat dan padat, sedangkan dari segi struktur dalam dapat dikenali



bahwa ceritanya berpusat pada satu konflik pokok. Kedua cirri utama cerita pendek itu sendiri dalam menangkap dan mengungkap berbagai peristiwa dalam kehidupan manusia. Dalam cerita pendek dikisahkan salah satu momen dalam kehidupan manusia .waktu penceritaanya pendek, jumlah baris (halamannya) dapat dibaca dalam *a single setting*.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa cerita pendek (cerpen) adalah suatu cerita yang singkat, padat, dan jelas sehingga dapat dibaca dengan sekali duduk.

#### **b. Ciri-Ciri Cerpen (Cerita Pendek)**

Ciri-ciri cerita pendek ada empat, yaitu sebagai berikut: a) alur ceritanya rapat; b) berfokus pada satu klimaks; c) memusatkan tokoh pada cerita tertentu, waktu tertentu, dan situasi tertentu; dan d) tokoh ditampilkan pada satu latar dan situasi.

Untuk menentukan sebuah karangan termasuk cerpen atau bukan, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut: a) cerpen mengandung interperetasi pengarang tentang kehidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung; b) dalam cerpen harus ditimbulkan suatu efek dalam pikiran pembicara dan juga harus menarik perhatian; c) cerpen mengandung detail dan insiden yang dipilih dan dapat menimbulkan pertanyaan dalam pikiran pembaca; d) dalam cerpen dikuasai sebuah insiden; e) cerpen menyajikan satu pesan tunggal; f) cerpen menyajikan satu emosi saja; g) cerpen tergantung pada situasi dan hanya satu

situasi; h) jumlah kata cerpen di bawah 10.000 kata dan tidak lebih dari 33 halaman kuwarto spasi rangkap; dan i) bahasa cerpen lebih tajam dan padat.

### **c. Unsur-unsur Cerpen**

#### **1. Unsur intrinsik**

Unsur intrinsik dalam cerita rekaan adalah unsur batiniah, yang merupakan sifat atau bagian dasar pedoman dari cerita rekaan, Sudjiman (skripsi Mappegau, 2017:22). Unsur intrinsik antara lain: tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.

##### 1) Tema

Menurut Stanton dan Kenney (dalam Haslinda, 2016:60), adalah makna yang dikandung oleh sebuah cerita. Makna yang dimaksud dapat berupa makna pokok (tema pokok) prosa fiksi dan makna khusus (sub-sub tema atau tematema tambahan). Tema merupakan ide yang mendasari sebuah cerita sehingga berperan juga sebagai pangkal tokoh pengarang dalam memaparkan fiksi yang diciptakan.

Suhariato (2005:27), tema adalah gagasan inti. Bisa disamakan dengan pondasi sebuah bangunan rumah. Tema adalah sebuah ide pokok, pikiran utama sebuah cerpen. Tema merupakan makna cerita, tema pada dasarnya merupakan jenis komentar terhadap subjek atau pokok masalah, baik secara eksplisit maupun implisit. Tema memiliki fungsi untuk menyatukan unsur-unsur lainnya.

Tema dapat ditafsirkan melalui cara-cara berikut.

- a) Penafsiran hendaknya mempertimbangkan tiap detail serta yang di kedepankan.
- b) Penafsiran tema hendaknya tidak bertentangan dengan tiap detail cerita.
- c) Penafsiran hendaknya tidak mendasarkan daripada bukti-bukti yang tidak dinyatakan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- d) Penafsiran haruslah mendasarkan pada bukti yang secara langsung ada atau yang disajikan dalam cerita.

Dari beberapa uraian para ahli mengenai tema dapat disimpulkan bahwa tema adalah pokok permasalahan sebuah cerita, gagasan sentral, atau dasar cerita.

## 2) Tokoh atau Penokohan

Nurgiyantoro (dalam Haslinda, 2016:73), menyatakan bahwa dalam sebuah cerita, masing-masing tokoh memiliki peranan yang berbeda. Dilihat dari tingkat peranan atau kepentingan tokoh dibedakan menjadi dua, yaitu (1) tokoh utama, yaitu tokoh yang ditampilkan terus menerus atau paling sering diceritakan, dan (2) tokoh tambahan, yaitu tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali saja dalam sebuah cerita. Tokoh cerita dapat dibedakan antara tokoh sederhana dan tokoh kompleks. Tokoh sederhana adalah tokoh yang dalam penampilannya hanya menampilkan sifat atau watak tertentu saja, sedangkan tokoh kompleks atau bulat adalah tokoh yang memiliki berbagai sifat dan watak yang diceritakan secara detail.

Tokoh cerita biasanya mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan isi oleh pengarang. Perwatakan (karakterisasi) dapat diperoleh dengan member gambaran mengenai tindak tanduk, ucapan atau sejalan tidaknya antara yang apa dikatakan dengan apa yang dilakukan.

Menurut Sudjiman (dalam Haslinda, 2016:74), menyebutkan penokohan adalah penyajian suatu watak dan pencitraan tokoh yang secara keseluruhan. Cerita tokoh digambarkan melalui ciri-ciri lahir dan batin serta wataknya yang dikenal oleh pembaca. Penokohan merupakan suatu hal yang penting kehadirannya dalam sebuah karya fiksi tanpa adanya tokoh karena faktor utama adalah tokoh. Sebuah cerita tanpa tokoh tak akan mungkin bergerak yang akhirnya membentuk cerita.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa tokoh dan penokohan adalah cara pengarang menentukan pelaku serta memberikan watak atau karakter yang jelas pada pelaku cerita. Tokoh dan penokohan sangat penting dalam sebuah cerita, tanpanya cerita tidak dapat dibangun karena tidak akan ada alur yang tercipta.

### 3) Alur atau Plot

Alur atau plot merupakan salah satu aspek penting dalam cerita. Rangkaian peristiwa atau tahapan peristiwa yang terjadi dalam sebuah cerita yang dialami tokoh-tokohnya dinamakan plot atau alur. Sebuah cerita merupakan rangkaian peristiwa dirangkaikan itu merupakan susunan dari kejadian-kejadian yang lebih kecil. Peristiwa-peristiwa itu dirangkaikan dalam

suatu urutan yang logis. Rangkaian peristiwa tersebut haruslah mempunyai kausal (sebab akibat) dengan demikian, rangkaian peristiwa cerita yang disusun secara logis dan kualitas dinamakan plot.

Menurut Siswanto (dalam Haslinda 2016:64), alur adalah rangkaian peristiwa yang direka dan dijalani dengan seksama, yang menggerakkan jalan cerita melalui rumitan kearah klimaks dan selesaian. Secara garis besar, tahapan alur terdiri dari pengenalan, tahap klimaks dan tahap penyelesaian. Tahap pengenalan adalah tahap peritiswa dalam memperkenalkan tokoh-tokoh atau latar cerita. Tahap klimaks adalah tahapan konflik mencapai puncak pula. Tahap penyelesaian adalah tahapan konflik yang sudah mendapatkan jalan keluar sehingga konflik mulai mereda.

Suharianto (2005:86), mengemukakan bahwa alur atau plot adalah cara pengarang menjalin kejadian-kejadian secara berurutan dengan memperhatikan hukum sebab-akibat sehingga merupakan suatu kesatuan yang padu, bulat, dan utuh.

Plot terdiri atas lima bagian: a) pemaparan atau pendahuluan, bagian cerita tempat pengarang mulai melukiskan suatu keadaan yang merupakan awal cerita; b) pengawatan, melukiskan tokoh-tokoh dalam cerita tersebut, mulai terasa ada konflik; c) penanjakan, konflik yang mulai memuncak; d) puncak atau klimaks, peristiwa mencapai puncaknya; dan e) peleraian, pemecahan dari semua peristiwa yang terjadi dalam cerita.

Alur yang baik yaitu alur yang menarik dari segi pemain alurnya, ada tegangan dan kejutan serta pembayangan yang akan terjadi, dan juga atmosfer yang pas ketika terjadinya peristiwa. Alur atau plot merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam sebuah cerita. Rangkaian peristiwa atau tahapan peristiwa yang terjadi dalam sebuah cerita.

#### 4) Latar atau Setting

Latar ialah segala keterangan, petunjuk, dan pengacuan yang berkaitan dengan waktu dan ruang. Latar waktu dapat juga berarti apakah cerita tersebut terjadi pada waktu siang, sore, atau malam hari. Latar ruang dapat berarti ruang dalam rumah. Panuti Sudjiman mengatakan bahwa latar (setting) sebagai keterangan, petunjuk, pengucapan yang berkaitan dengan waktu, ruang dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra.

Latar dibagi menjadi tiga macam:

- a) Latar waktu (masa) adalah waktu atau masa tertentu ketika peristiwa dalam cerita itu terjadi.
- b) Latar tempat adalah lokasi atau bangunan fisik lainnya yang menjadi tempat terjadinya peristiwa-peristiwa dalam cerita.
- c) Latar suasana adalah salah satu unsur intrinsik yang berkaitan dengan keadaan psikologi yang timbul dengan sendirinya bersama dengan jalan cerita.

#### 5) Sudut Pandang

Sudut pandang adalah bagian dari unsur intrinsik dalam karya sastra. Berkenaan dengan sudut pandang ada yang mengartikan sudut pandang dari

pengarang dan ada juga yang mengartikan dari pencerita, bahkan ada pula yang yang menyamakan antara keduanya pada dasarnya sudut pandang dalam karya sastra fiksi adalah bergantung pada kreativitas pengarang bagaimana memanfaatkan sebagai teknik yang ada untuk mencapai efektivitas yang ideal.

Pembagian sudut pandang memiliki variasi, kendati demikian pada hakikatnya sama saja dengan sudut pandang yang dirumuskan oleh Stanton, yaitu membagi kedalam empat tipe, seperti berikut ini:

- a) *Firs-person-central*, atau sudut pandang orang pertama serta atau dikenal juga sebagai akuan-sertaan, dalam cerita itu tokoh sentralnya adalah pengarang yang secara langsung terbit dalam cerita.
- b) *firs-person-peripheral*, atau sudut pandang orang pertama sebagai pembantu atau disebut sebagai akuan-taksertaan, adalah sudut pandang dimana tokoh „aku“nya hanya menjadi pembantu yang mengantarkan tokoh lain yang lebih penting.
- c) *Third-person-omniscient*, atau sudut pandang orang ketiga maha tahu atau disebut juga diaan-mahatahu, yaitu pengarang berada di luar cerita, menjadi seorang pengamat yang maha tahu, bahkan dialog langsung dengan pembacanya.
- d) *Third-person-limited*, sudut pandang orang ketiga terbatas atau disebut juga diaan-terbatas, pengarang menggunakan orang ketiga sebagai pencerita yang terbatas hak berceritanya, ia hanya menceritakan apa yang dialami oleh tokoh yang dijadikan tumpuan cerita.

## 6) Gaya Bahasa

Minderop (2005:26), mengemukakan bahwa yaitu semacam bahasa yang bermula dari bahasa yang digunakan dalam gaya tradisional dan literal untuk menjelaskan orang atau subjek. Dengan menggunakan gaya bahasa, pemaparan imajinatif menjadi lebih segar dan berkesan.

Suhariato (2005:26), berpendapat bahwa gaya bahasa merupakan sarana pengarang mengajak pembaca ikut serta merasakan apa yang dilakukan oleh tokoh cerita. Selanjutnya, Laksana (2009:64) menyebutkan bahwa gaya bahasa adalah gaya khas yang dimiliki oleh pengarang dalam menyampaikan pikiran dan perasaan. Cara pengarang menggunakan bahasa untuk menghasilkan cerpen atau karya fiksi yang lain dinamakan gaya bahasa.

Jadi, gaya bahasa yang baik dalam menulis cerpen yaitu gaya bahasa yang mengandung unsur emotif yang bersifat konotatif, mengedepankan dan mengaktualisasikan sesuatu yang dituturkan dan tempat dalam memiliki ungkapan yang mewakili suatu yang diungkapkan.

#### 7) Amanat

Suhariato (2005:17), menyebutkan bahwa amanat dapat disampaikan secara tersirat maupun tersurat. Amanat adalah gagasan yang mendasari karya sastra; pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar. Sebuah karya sastra ada kalanya diangkat suatu ajaran moral, atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang, itulah yang disebut dengan amanat. Amanat yang baik yaitu yang dapat menyentuh hati pembaca, sehingga pembaca memahami nilai yang terkandung di dalam cerpen baik secara tersurat maupun secara tersirat.



## **2. Unsur Ekstrinsik**

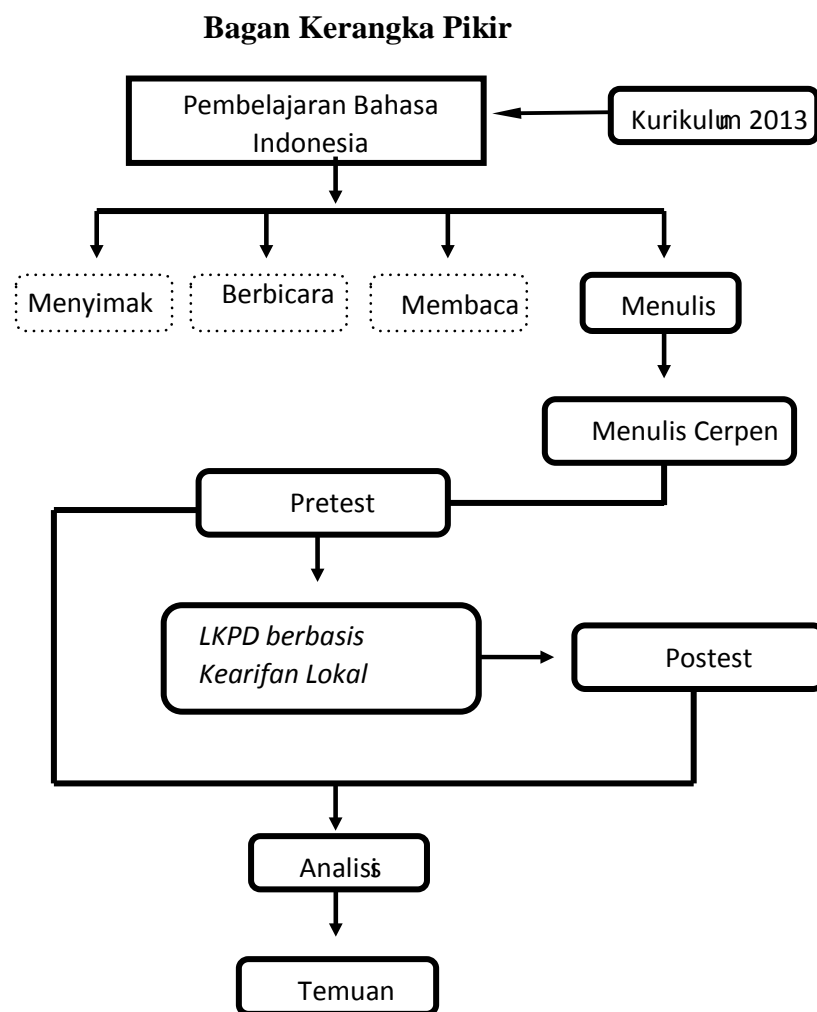
Unsur ekstrinsik yaitu segala macam unsur yang berada di luar suatu karya sastra yang ikut mempengaruhi kehadiran karya sastra. Welles dan Werren (dalam Nurgiyantoro, 2015:24) menguraikan unsur ekstrinsik meliputi:

- 1) Latar belakang pengarang mencakup tentang biografi pengarang seperti daftar hidup baik mengenai kelahiran, pendidikan, maupun kebudayaan turut menentukan corak karya sastra yang dihasilkan;
- 2) Kedua lingkungan pengarang seperti ekonomi, politik, sosial, agama, dan budaya juga berpengaruh terhadap karya sastra;
- 3) Psikologi pengarang (yang mencakup proses kreatifnya) psikologi pembaca, maupun penerapan prinsip psikologi dalam karya sastra;
- 4) Pandangan hidup satu bangsa.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah kurikulum 2013 sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu aspek yang diharapkan dikuasai oleh siswa adalah menulis cerpen. Untuk mencapai hal itu, seorang guru profesional harus mampu memilih dan menerapkan tipe pembelajaran yang tepat guna mencapai kompetensi yang diharapkan. Bahan ajar yang digunakan adalah LKPD berbasis kearifan lokal.

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian *pre-eksperimental design* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *the one group*. Untuk menemukan temuan berpengaruh atau tidak berpengaruh maka penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yakni pretes (sebelum menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal dalam menulis cerpen) dan postes (setelah digunakan LKPD berbasis kearifan lokal dalam menulis cerpen), data yang diperoleh dari pretes dan postes akan dianalisis untuk mendapatkan temuan. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap penelitian. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): ada pengaruh LKPD terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA N 2 Sibolga

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Tempat dan Waktu Penelitian

###### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Sibolga Kecamatan Sarudik, Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara.

###### 2. Waktu Penelitian

Adapun jadwal dan waktu penelitian terlihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Bulan/ Minggu																											
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Persetujuan Judul		■																										
3	Penulisan Proposal			■	■	■	■																						
4	Bimbingan Proposal			■	■	■	■																						
5	Seminar Proposal					■																							
6	Perbaikan Proposal						■	■	■	■	■																		
7	Riset Penelitian									■	■	■	■	■	■														
8	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■	■	■										
9	Persetujuan Skripsi																			■	■								
10	Ujian Skripsi																									■			

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Arikunto (2013:173) Populasi adalah objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga, yang berjumlah 32 siswa.

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *Purposive Sampling*, menurut Sugiyono (2014 & 2012 : 218) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Artinya, setiap subjek yang diambil dari dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut mampu dalam menulis cerpen. Adapun kelas yang dipilih oleh peneliti yaitu kelas XI sebagai sampel penelitian ini. Serta, sampel ini dapat lebih memudahkan untuk melakukan perlakuan dalam pembelajaran. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas yang berjumlah 32 siswa.

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI**

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas XI	22 siswa	10 siswa	32 siswa

### C. Metode Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan jenis eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka (alrikunto 2010 : 175). Dalam penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis

Desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design* pada mulanya dilakukan tugas awal (*pretest*) tanpa diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian siswa diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Selanjutnya, diberikan tugas terakhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah adanya perlakuan (tahap *posttest*).

Gambaran desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Talbel 3.3. The One Group Pretest Posttest**

Pretest	Perlakuan	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keteralngaln :

O<sub>1</sub> : pre test

X : merupakan treatment

O<sub>2</sub> : merupakan post test

#### **D. Variabel Penelitian**

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

Berupa variabel bebas dan variabel terikat untuk variabel bebasnya adalah LKPD berbasis kearifan lokal dimana guru memberikan LKPD kepada siswa dalam mempelajari teks cerita pendek (cerpen) dengan memuat hal-hal yang berkaitan dengan sekeliling siswa yaitu bertemakan kearifan lokal. Pada penelitian ini materi yang digunakan adalah materi cerpen yang diajarkan dengan menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal.

Untuk variabel terikatnya adalah berupa hasil belajar peserta didik dari pembelajaran cerpen. Dimana materi tersebut nantinya apakah memiliki kaitan dengan LKPD berbasis kearifan lokal terhadap hasil capaian peserta didik

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan adalah *pre-experimental design*. Desain penelitian yang digunakan ialah *the one group pretest-posttest design*. Arikunto (2013:124) mengatakan, “bahwa model pembelajaran *One Group Pretest Posttest Design* merupakan eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Eksperimen dilakukan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.”

Keterangan penjelasan di atas dapat rangkum pada keterangan berikut ini pada

1. Variabel bebas (X1) : *LKPD Berbasis Kearifan Lokal*

2. Variabel terikat (x2) : Keterampilan Menulis Puisi

### E. Instrumet Penelitian

Alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2014:148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Berdasarkan hal tersebut, instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa yaitu Tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

**Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)**

Standar Minimal	Kriteria Ketuntasan Belajar
$\leq 74$	Tidak Tuntas
$\geq 75$	Tuntas

Alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dinamakan instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2013:203) instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Maka penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan tes.



## 1. Teknik Tes

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan teknik tes. Tes dapat menjadi acuan atau patokan untuk mengukur perubahan yang terdapat pada siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *poestest*. *Pretest* atau tes awal merupakan pengujian konsep yang sudah dimiliki sebelum diadakan pembelajaran. Tujuan diadakan *pretest* adalah menjajaki penguasaan siswa terhadap bahan yang akan diajarkan. Sedangkan *posttest* atau tes akhir merupakan pengujian konsep yang dimiliki siswa setelah diadakannya pembelajaran. Tujuan yang diadakannya konsep yang dimiliki siswa setelah diadakannya pembelajaran. Tujuan diadakan *posttest* adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang baru saja dilaksanakan (Sanusi, 2013:2).

## 2. Membuat Daftar Skor Mentah

Skor mentah yang ditetapkan berdasarkan kriteria menulis cerpen, adapun aspek yang dinilai beserta bobotnya masing-masing tergambar dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Cerpen**

No	Aspek penilaian	Kriteria	Skala nilai	Kriteria
1	Kesesuain judul dengan isi	Sangat baik	25	Judul sudah sesuai dengan inti cerita, judul menimbulkan ketertarikan untuk membaca.
		Baik	20	Judul cerita yang dipilih cukup sesuai dengan isi cerita pendek, judul cukup menimbulkan kriteria untuk membaca.

		Sedang	15	Judul cerita yang dipilih sudah baik namun kurang mewakili isi cerita, agak menimbulkan untuk membaca.
		Kurang	10	Judul kurang tepat dengan isi cerita pendek, judul tidak menimbulkan keterkaitan untuk membaca.
		Sangat kurang	0	Judul tidak mencerminkan isi cerita pendek
2	Penalaran alur cerita	Sangat baik	25	Sangat baik dalam penciptaan alur atau plot, dalam tahapan pengenalan, pemunculan konflik, klimaks, dan penyelesaian, serta adanya urutan peristiwa yang berhubungan, sehingga menarik untuk dibaca.
		Baik	20	Baik dalam permainan alur, dalam tahapan pengenalan, pemunculan konflik, klimaks dan penyelesaian sehingga menarik untuk dibaca.
		Sedang	15	Penciptaan alur atau plot cukup baik, adanya urutan peristiwa yang berhubungan sehingga cerita cukup menarik untuk dibaca.
		Kurang	10	Penciptaan alur atau plot kurang, sehingga cerita kurang menarik untuk dibaca.
		Sangat kurang	0	Tidak memiliki alur dalam cerita
3	Pemilihan latar cerita	Sangat baik	20	Tepat dalam memilih tempat, waktu, dan suasana yang mengukuhkan terjadinya peristiwa dalam cerita
		Baik	15	Pemilihan tempat dan suasana dalam membangun cerita sudah sesuai, sehingga kesan dimana dan bagaimana situasi tersebut terjadi terlihat baik
		Sedang	10	Pemilihan tempat dan suasana dalam membangun cerita cukup tepat, sehingga kesan dimana dan bagaimana situasi tersebut terjadi cukup terlihat.
		Kurang	5	Pemilihan tempat dan suasana dalam membangun cerita kurang tepat, sehingga kesan dimana dan bagaimana situasi tersebut terjadi kurang terlihat.

		Sangat kurang	0	Tidak memiliki latar cerita dalam cerita
4	Tokoh dan penokohan	Sangat baik	20	Penggambaran watak tokoh sangat baik, tokoh mampu membawa pembaca mengalami kejadian dalam cerita.
		Baik	15	Penggambaran watak tokoh baik, tokoh dapat membawa pembaca mengalami kejadian dalam cerita.
		Sedang	10	Penggambaran watak tokoh terlihat cukup baik, tokoh mampu membawa pembaca seolah-olah sedikit mengalami kejadian dalam cerita.
		Kurang	5	Penggambaran watak tokoh terlihat kurang nyata, tokoh kurang mampu membawa pembaca mengalami kejadian dalam cerita.
		Sangat kurang	0	Tidak menggambarkan watak dan tokoh di dalam cerita
5	Pendeskrpisian tema cerita	Sangat baik	10	Pendeskrpsikan tema yang terkandung dalam cerita sangat nampak terlihat, baik dalam penyajian tema dan dalam mengangkat masalah-masalah kehidupan
		Baik	8	Tema cerita dikembangkan sesuai dengan isi cerita pendek baik dalam pendeskripsikan tema, penyajian tema, dan dalam mengangkat masalah kehidupan
		Sedang	6	Tema cerita dikembangkan belum Nampak dalam cerita, baik dalam penyajian tema, dan dalam mengangkat masalah kehidupan
		Kurang	4	Pendeskrpsikan tema yang terkandung dalam cerita pendek kurang nampak, baik dalam penyajian tema, dan dalam mengankat masalah kehidupan.
		Sangat kurang	0	tidak memperlihatkan tema cerita

Selanjutnya, setelah diketahui hasil dari penjumlahan skor maksimal tiap aspek pada kriteria di atas, akan diketahui pula kategori tingkat kemampuan menulis cerpen dari berbagai aspek kriteria penilaian keterampilan menulis cerita pendek di atas menjadi dasar untuk rubric penilaian. Adapun rubric penilaian menulis cerpen dapat dilihat dari table di bawah ini.

**Table 3.6 Rubrik Aspek Penilaian Menulis Cerpen**

No.	Aspek Penilaian	Skala Nilai			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian judul dengan isi	25	20	15	10
2	Alur	25	20	15	10
3	Latar	20	15	10	5
4	Tokoh dan penokohan	20	15	10	5
5	Tema	10	8	6	4
Jumlah		100	78	56	34

Keterangan Skor Tabel :

4: Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

$$Nilai = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maximum}} \times 100$$

**Nilai akhir = nilai kognitif + nilai efektif + nilai psikomotorik**

Melalui pedoman pada aspek kriteria tersebut, dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen berhasil dengan sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang. siswa dikatakan mencapai nilai baik, jika memperoleh nilai rentang 85-100,

berkategori baik dalam rentang 75-84, berkategori cukup rentang 60-74, kategori kurang dalam rentang 0-59.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Adapun proses pengelolaan data dari kedua teknik tersebut sebagai berikut :

### **1. Statistik Deskriptif**

#### **a. Menghitung nilai rata-rata**

Nurgiantoro (2012;219), Menjabarkan rumus untuk mencari skor rata-rata sebagai berikut :

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Maen dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum d$  : Jumlah dari gain (posttest-pretest)

N : Subjek pada sampel

Untuk menghitung nilai rata-rata dapat dilakukan dengan cara jumlah seluruh nilai siswa dibagi jumlah sampel nilai penelitian

#### **b. Analisis Statistik Inferensial**

Teknik analisis inferensial digunakan dan ditujukan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis dimaksudkan

untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Apabila sampel berpasangan dengan membandingkan sebelum dan sesudah perlakuan maka digunakan uji-t (t-test) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  bertaraf 5%. Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

t = Uji t

$M_d$  : Maen dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum d$  : Jumlah dari gain (posttest-pretest)

N : Subjek pada sampel

### c. Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari nilai “ $M_d$ ” dengan menggunakan rumus

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

$M_d$  : Maen dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum d$  : Jumlah dari gain (posttest-pretest)

N : Subjek pada sampel

2. Mencari nilai “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum x^2 d = \frac{\sum d \cdot (\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari gain (post test – pre test)

N = Subjek pada sampel.

3. Menentukan  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

t = Uji t

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

4. Menentukan  $t_{table}$

Mencari t tabel dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N-1$

5. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan :

1. Jika  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh bahan pembelajaran LKPD berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga
2. Jika  $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti adanya pengaruh bahan pembelajaran LKPD berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA N 2 Sibolga.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Sibolga dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh LKPD berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis cerpen. Hasil dari eksperimen ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* adalah hasil tes uji coba kemampuan menulis cerpen sebelum menerima perlakuan berupa LKPD berbasis kearifan lokal. Sedangkan, hasil *post-test* adalah hasil tes kemampuan menulis cerpen sesudah menerima perlakuan pembelajaran LKPD berbasis kearifan lokal.

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini berkaitan dengan rumusan masalah yang telah disampaikan pada bab sebelumnya yaitu apakah ada pengaruh LKPD berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga. Pada penelitian ini siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan awal siswa dalam menulis cerpen.

Setelah diberikan tes awal, siswa diberikan perlakuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh LKPD berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis cerpen siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun sebelum mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan LKPD tersebut, peneliti

mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa pada penilaian aspek menulis cerpen.

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti mengumpulkan data kemampuan menulis teks cerpen siswa dengan menggunakan tes yang diberikan dua kali perlakuan yaitu pretes dan postes tentang kemampuan menulis teks cerpen siswa dengan 5 aspek penilaian menulis teks cerpen.

### 1. Data Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Adapun data kemampuan menulis teks cerpen peserta didik kelas XI Tekscerpen SMA Negeri 2 Sibolga pada materi teks narasi sebelum menggunakan dan sesudah modul pembelajaran LKPD berbasis kearifan lokal, hal ini bertujuan untuk melihat perbandingan bagaimana kemampuan menulis teks cerpen peserta didik. berikut rekapitulasi data yang diperoleh dari sebelum dan sesudah diberikan LKPD berbasis kerifan lokal. Berikut disajikan data kemampuan menulis siswa dengan indikator aspek penilaian.

**Tabel. 4.1 Data kemampuan menulis sebelum diberikan perlakuan (pretest)**

No	Inisial Siswa	Aspek penilaian					Jumlah Skor	Keterangan	
		Kesesuaian Judul dengan Isi	Penalaran Alur Cerita	Pemilihan Latar Cerita	Tokoh dan Penokohan	Pendeskrisian Tema Cerita		Tuntas	Belum Tuntas
1	S1	10	10	10	10	4	44		√
2	S2	10	10	10	10	8	48		√
3	S3	10	10	10	10	8	48		√
4	S4	10	10	10	10	8	48		√

5	S5	10	10	10	10	8	<b>48</b>		√
6	S6	10	10	10	10	8	<b>48</b>		√
7	S7	10	10	10	10	8	<b>48</b>		√
8	S8	15	10	10	10	6	<b>51</b>		√
9	S9	15	15	10	10	4	<b>54</b>		√
10	S10	15	15	10	10	4	<b>54</b>		√
11	S11	15	15	10	10	4	<b>54</b>		√
12	S12	15	15	10	10	4	<b>54</b>		√
13	S13	15	15	10	10	8	<b>58</b>		√
14	S14	15	15	10	10	8	<b>58</b>		√
15	S15	15	15	10	10	8	<b>58</b>		√
16	S16	15	15	10	10	10	<b>60</b>		√
17	S17	15	15	10	15	8	<b>63</b>		√
18	S18	15	15	10	15	8	<b>63</b>		√
19	S19	15	15	15	15	6	<b>66</b>		√
20	S20	15	15	15	15	6	<b>66</b>		√
21	S21	15	15	15	15	6	<b>66</b>		√
22	S22	15	15	15	15	6	<b>66</b>		√
23	S23	15	15	15	15	6	<b>66</b>		√
24	S24	15	15	15	15	6	<b>66</b>		√
25	S25	15	15	15	15	8	<b>68</b>		√
26	S26	15	15	15	15	8	<b>68</b>		√
27	S27	15	15	15	15	8	<b>68</b>		√
28	S28	15	15	15	15	10	<b>70</b>		√
29	S29	15	15	15	15	10	<b>70</b>		√
30	S30	20	15	15	15	10	<b>75</b>	√	
31	S31	20	15	15	15	10	<b>75</b>	√	
32	S32	20	15	15	15	10	<b>75</b>	√	
<b>Jumlah</b>		<b>460</b>	<b>440</b>	<b>390</b>	<b>400</b>	<b>234</b>	<b>1924</b>		
<b>Persentase</b>		<b>58%</b>	<b>55%</b>	<b>61%</b>	<b>63%</b>	<b>73%</b>	<b>60,13</b>	<b>9%</b>	<b>91%</b>

Dari tabel 4.1 di atas merupakan data sebelum diberikan perlakuan kepada siswa. Adapun hasil dari kemampuan menulis teks cerpen tersebut adalah pada aspek penilaian kesesuaian judul dengan isi persentase sebesar 58%, penalaran alur cerita dengan persentase sebesar 55%, pemilihan latar cerita dengan nilai persentase sebesar 61%, pilihan tokoh dan penokohan dengan persentase sebesar

63%, dan aspek pendeskripsian tema cerita dengan persentase sebesar 73%, dengan kriteria tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 9% dan kriteria belum tuntas sebanyak 29 siswa dengan persentase 91%.

## 2. Data Postes

**Tabel. 4.2** Data kemampuan menulis setelah diberikan perlakuan (postes)

No	Inisial Siswa	Aspek penilaian						Keterangan	
		Kesesuaian Judul dengan Isi	Penalaran Alur Cerita	Pemilihan Latar Cerita	Tokoh dan Penokohan	Pendeskripsian Tema Cerita	Jumlah Skor	Tuntas	Belum Tuntas
1	S1	20	15	15	10	8	<b>68</b>		√
2	S2	20	15	10	15	10	<b>70</b>		√
3	S3	20	15	15	15	10	<b>75</b>	√	
4	S4	20	20	15	15	8	<b>78</b>	√	
5	S5	20	20	15	15	8	<b>78</b>	√	
6	S6	20	20	15	15	8	<b>78</b>	√	
7	S7	20	20	15	15	8	<b>78</b>	√	
8	S8	20	20	15	15	8	<b>78</b>	√	
9	S9	20	20	15	15	8	<b>78</b>	√	
10	S10	20	20	15	15	10	<b>80</b>	√	
11	S11	20	20	15	15	10	<b>80</b>	√	
12	S12	20	20	15	15	10	<b>80</b>	√	
13	S13	20	20	20	15	8	<b>83</b>	√	
14	S14	20	20	20	15	8	<b>83</b>	√	
15	S15	20	20	20	15	8	<b>83</b>	√	
16	S16	20	20	20	15	8	<b>83</b>	√	
17	S17	25	20	15	15	10	<b>85</b>	√	
18	S18	25	20	15	15	10	<b>85</b>	√	
19	S19	25	20	15	15	10	<b>85</b>	√	
20	S20	25	20	15	15	10	<b>85</b>	√	
21	S21	25	20	15	15	10	<b>85</b>	√	
22	S22	25	20	15	15	10	<b>85</b>	√	
23	S23	25	20	15	15	10	<b>85</b>	√	
24	S24	25	20	15	15	10	<b>85</b>	√	
25	S25	25	20	15	15	10	<b>85</b>	√	
26	S26	25	20	15	15	10	<b>85</b>	√	
27	S27	25	20	15	15	10	<b>85</b>	√	
28	S28	25	25	15	15	10	<b>90</b>	√	

29	S29	25	25	15	15	10	<b>90</b>	√	
30	S30	25	25	15	15	10	<b>90</b>	√	
31	S31	25	25	15	15	10	<b>90</b>	√	
32	S32	25	25	15	15	10	<b>90</b>	√	
<b>Jumlah</b>		<b>720</b>	<b>650</b>	<b>495</b>	<b>475</b>	<b>298</b>	<b>2638</b>		
<b>Persentase</b>		<b>90%</b>	<b>81%</b>	<b>79%</b>	<b>76%</b>	<b>93%</b>	<b>82,44</b>	<b>94%</b>	<b>6%</b>

Dari tabel 4.2 di atas merupakan data sesudah diberikan perlakuan kepada siswa. Adapun hasil dari kemampuan menulis teks cerpen tersebut adalah pada aspek penilaian kesesuaian judul dengan isi persentase sebesar 90%, penalaran alur cerita dengan persentase sebesar 81%, pemilihan latar cerita dengan nilai persentase sebesar 79%, pilihan tokoh dan penokohan dengan persentase sebesar 76%, dan aspek pendeskripsian tema cerita dengan persentase sebesar 93%, dengan kriteria tuntas sebanyak 30 siswa dengan persentase 94% dan kriteria belum tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 6%.

### 3. Deskripsi data postes dan pretse

**Tabel 4.3 Data kemampuan menulis cerita pemdek siswa (pretes dan postes)**

No	Inisial Siswa	Pretest	Postes
1	X1	68	68
2	X2	70	70
3	X3	75	75
4	X4	78	78
5	X5	78	78
6	X6	78	78
7	X7	78	78
8	X8	78	78
9	X9	78	78
10	X10	80	80
11	X11	80	80
12	X12	80	80
13	X13	83	83
14	X14	83	83

15	X15	83	83
16	X16	83	83
17	X17	85	85
18	X18	85	85
19	X19	85	85
20	X20	85	85
21	X21	85	85
22	X22	85	85
23	X23	85	85
24	X24	85	85
25	X25	85	85
26	X26	85	85
27	X27	85	85
28	X28	90	90
29	X29	90	90
30	X30	90	90
31	X31	90	90
32	X32	90	90
<b>Jumlah</b>		<b>1924</b>	<b>2638</b>
<b>Persentase</b>		<b>60,13</b>	<b>82,44</b>

Berdasarkan data tabel di atas pada tes awal ( pretes) siswa memperoleh jumlah 1924 dengan rata-rata 60.13 % dan berada pada kriteria cukup sedangkan data pada tes akhir (postes) peserta didik memperoleh nilai 2638 dengan rata-rata 82,44 % dengan kriteria baik.

### **C. Hasil Analisis Data**

#### **1. Analisis Data Kemampuan Menulis Cerpen sebelum Menggunakan LKPD Berbasis Kearifan Lokal terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA N 2 Sibolga dengan memperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan

LKPD berbasis kearifan lokal. Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* siswa dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai pretest**

<b>Skor</b>	<b>N</b>	$\sum x$
44	1	45
48	6	288
51	1	51
54	4	216
58	3	174
60	1	60
63	2	126
66	6	396
68	3	204
70	2	140
75	3	225
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>1.924</b>

*Sumber : (Data Sekunder SMA N 2 SIBOLGA )*

Berdasarkan hasil data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum x = 1.924$  sedangkan nilai dari N adalah 32. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa menulis cerpen sebelum menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal dapat dihitung dengan rumus berikut ini.

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1.929}{32} \\ &= 60,13\end{aligned}$$

Jadi nilai rata rata kemampuan menulis cerpen siswa sebelum menggunakan LKPD Berbasis Kearifan Lokal 60,13 apabila skor kemampuan

belajar siswa dikelompokkan dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi nilai yang disajikan pada table dibawah ini :

**Table 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Sebelum Menggunakan LKPD Berbasis Kearifan Lokal**

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-39	Sangat Rendah	-	-
2	40-54	Rendah	12	15,16%
3	55-69	Sedang	15	81,81 %
4	70-84	Tinggi	5	3,03 %
5	85-100	Sangat Tinggi	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>32</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 4.5 di atas bahwa tidak ada siswa yang berada pada katagori sangat rendah, untuk kategori rendah diperoleh 12 siswa (15,16%), untuk kategori sedang diperoleh 15 siswa (81,81 %), untuk ketegori tinggi diperoleh 5 siswa (3,03 %) dan untuk kategori sangat tinggi tidak ada satupun siswa yang mencapai kategori tersebut. Untuk merincikan tabel 4,5 di atas akan dijabarkan tentang hasil klasifikasi aspek yang dinilai pada kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga.

#### **a. Klasifikasi Aspek Kesesuaian Judul dengan Isi**

Adapun klasifikasi nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek penilaian menulis cerpen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Klasifikasi Nilai Aspek Kesesuaian Judul dengan Isi Siswa pada Pre-test**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	25	0	0%	Sangat baik
2	20	3	9%	Baik
3	15	22	69%	Sedang



4	10	7	22%	Kurang
5	5	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.6 nilai aspek isi dapat disimpulkan bahwa 3 siswa (9 %) yang mendapat kategori baik. Selanjutnya, yang mendapat kategori sedang sebanyak 22 siswa (69 %) ; yang mendapat kategori kurang sebanyak 7 siswa (22 %)

#### **b. Klasifikasi Aspek Penalaran Alur Cerita**

Adapun klasifikasi nilai pada aspek struktur yang diperoleh siswa pada setiap aspek penilaian menulis cerpen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Klasifikasi Nilai Aspek Penalaran Alur Cerita Siswa pada *Pre-test***

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	25	0	0%	Sangat baik
2	20	0	0%	Baik
3	15	24	75%	Sedang
4	10	8	25%	Kurang
5	5	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.7 nilai aspek penalaran alur cerita Selanjutnya, yang mendapat kategori sedang sebanyak 24 siswa (75 %); yang mendapat kategori kurang sebanyak 8 siswa (25 %);

#### **c. Klasifikasi Aspek Nilai Pemilihan Latar Cerita**

Adapun klasifikasi nilai pada aspek pemilihan latar cerita yang diperoleh siswa pada setiap aspek penilaian menulis cerpen dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.8 Klasifikasi Nilai Aspek Pemilihan Latar Cerita Siswa pada***Pre-test*

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	20	0	0%	Sangat baik
2	15	14	44%	Baik
3	10	18	56%	Sedang
4	5	0	0%	Kurang
5	0	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.8 nilai aspek pemilihan latar belakang dapat disimpulkan. Selanjutnya, yang mendapat kategori baik sebanyak 14 siswa (44 %); yang mendapat kategori kurang sebanyak 18 siswa (56%);

**d. Klasifikasi Aspek Nilai Tokoh dan Penokohan**

Adapun klasifikasi nilai pada aspek tokoh dan penokohan yang diperoleh siswa pada setiap aspek penilaian menulis cerpen dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.9 Klasifikasi Nilai Aspek Tokoh dan Penokohan Siswa pada *Pre-test***

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	20	0	0%	Sangat baik
2	15	16	50%	Baik
3	10	16	50%	Sedang
4	5	0	0%	Kurang
5	0	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.9 nilai aspek tokoh dan penokohan dapat disimpulkan. Selanjutnya, yang mendapat kategori baik sebanyak 16 siswa (50 %); yang mendapat kategori sedang sebanyak 16 siswa (50 %);

**e. Klasifikasi Aspek Pendeskripsian Tema Cerita**

Adapun klasifikasi nilai pada aspek ejaan yang diperoleh siswa pada setiap aspek penilaian menulis cerpen dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.10 Klasifikasi Nilai Aspek Pendeskripsian Tema Cerita Siswa pada *Pre-test***

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	5	6	19%	Sangat baik
2	4	14	44%	Baik
3	3	7	22%	Sedang
4	2	5	16%	Kurang
5	1	0	0	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.10 nilai aspek Pendeskripsian tema cerita dapat disimpulkan bahwa Selanjutnya, yang mendapat kategori sangat baik sebanyak 6 siswa (19 %); yang mendapat kategori baik sebanyak 14 siswa (44 %); dan yang mendapat kategori sedang sebanyak 7 siswa (22%); yang mendapat kurang sebanyak 5 siswa (16%).

## **2. Deskripsi Hasil Belajar Postest setelah Adanya Perlakuan (Treatment) LKPD Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA N 2 SIBOLGA**

Berdasarkan hasil dari pretest dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menulis cerpen masih sangat kurang dan hal ini perlu diberikan suatu perlakuan yang dapat merangsang fungsi otak siswa sehingga dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh dirinya. Selama 4 kali tatap muka dan dengan diberlakukannya LKPD Berbasis Kearifan Lokal terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA N 2 SIBOLGA. Perubahan tersebut dapat dilihat dengan adanya data yang diperoleh setelah diberikan tes akhir (*Postest*). Data hasil belajar

kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA N 2 SIBOLGA setelah diberikan Perlakuan yaitu LKPD Berbasis Kearifan Lokal untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai postest dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata-rata) Nilai Postest**

<b>Skor</b>	<b>N</b>	$\sum x$
68	1	68
70	1	70
75	1	75
78	6	468
80	3	240
83	4	332
85	11	935
90	5	450
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>2.638</b>

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{2.616}{32} \\ &= 82,44\end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean (nilai rata – rata)

$\sum x$  = Jumlah Nilai Siswa

$N$  = Jumlah Sampel Penelitian

Pada tes akhir ini (postest) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis cerpen setelah diberikan perlakuan / treatment. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa dalam kegiatan postest ini adalah 90 dan nilai terendah yang diperoleh adalah 68. Siswa sudah dapat menulis cerpen dengan runtut karena adanya LKPD Berbasis Kearifan Lokal. Jika sebelumnya

kemampuan menulis cerpen siswa terbatas hanya dengan tema yang diberikan saja. Hal ini jika dilihat lagi dengan nilai awal dalam menulis cerpen siswa mengalami kemajuan yang cukup signifikan meskipun belum mencapai angka 100. Akan tetapi LKPD Berbasis Kearifan Lokal ini dapat membantu siswa dalam memudahkan menulis cerpen.

**Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Setelah Menggunakan LKPD**

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-39	Sangat Rendah	-	-
2	40-54	Rendah	-	-
3	55-78	Sedang	9	28,13 %
4	79-86	Tinggi	18	56,25 %
5	89-100	Sangat Tinggi	5	15,62 %
<b>Jumlah</b>			<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.12 di atas bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah dan kategori rendah. Untuk kategori sedang diperoleh 9 siswa (28,13 %), untuk kategori tinggi diperoleh 18 siswa (56,25 %) dan untuk kategori sangat tinggi diperoleh 5 siswa (15,62 %).

Untuk merincikan tabel 4,12 di atas akan dijabarkan tentang hasil klasifikasi aspek yang dinilai pada kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga setelah menggunakan LKPD. Adapun klasifikasi nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek penilaian menulis teks berita dapat dilihat pada tabel berikut:

**a. Klasifikasi Aspek Kesesuaian Judul dengan Isi**

Adapun klasifikasi nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek penilaian menulis cerpen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13 Klasifikasi Nilai Aspek Kesesuain Judul dengan Isi Siswa pada *Post-test***

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	25	16	50%	Sangat baik
2	20	16	50%	Baik
3	15	0	0%	Sedang
4	10	0	0%	Kurang
5	5	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.13 nilai aspek kesesuaian judul dengan isi dapat disimpulkan bahwa sebanyak 16 siswa (50 %) yang mendapat kategori sangat baik dan yang mendapat kategori baik sebanyak 16 siswa (50 %). Untuk kategori baik.

#### **b. Klasifikasi Aspek Penalaran Alur Cerita**

Adapun klasifikasi nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek penilaian menulis cerpen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14 Klasifikasi Nilai Aspek Penalaran Alur Cerita Siswa pada *Post-test***

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	25	5	16%	Sangat baik
2	20	24	75%	Baik
3	15	3	9%	Sedang
4	10	-	0%	Kurang
5	15	-	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.14 nilai aspek penalaran alur cerita dapat disimpulkan. Selanjutnya, yang mendapatkan kategori sangat baik sebanyak 5 siswa (16 %) dan yang mendapat kategori baik sebanyak 24 siswa (75 %). Untuk kategori sebanyak 3 siswa (9%).

### c. Klasifikasi Aspek Pemilihan Latar Cerita

Adapun klasifikasi nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek penilaian menulis cerpen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15 Klasifikasi Nilai Aspek Latar Cerita Siswa pada *Post-test***

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	20	4	13%	Sangat baik
2	15	27	84%	Baik
3	10	1	3%	Sedang
4	5	0	0%	Kurang
5	0	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.15 nilai aspek latar cerita dapat disimpulkan bahwa. Selanjutnya, yang mendapat kategori sangat baik sebanyak 4 siswa (13%); yang mendapat kategori baik sebanyak 27 siswa (84%); yang mendapat kategori sedang sebanyak 1 siswa (3%);

### d. Klasifikasi Aspek Tokoh dan Penokohan

Adapun klasifikasi nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek penilaian menulis cerpen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16 Klasifikasi Nilai Aspek Tokoh dan Penokohan Siswa pada *Post-test***

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	20	0	0%	Sangat baik
2	15	31	97%	Baik
3	10	1	3%	Sedang
4	5	0	0%	Kurang
5	0	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.16 nilai aspek tokoh dan penokohan dapat disimpulkan. Selanjutnya, yang mendapat kategori baik sebanyak 31 siswa (97 %); yang mendapat kategori sedang sebanyak 1 siswa (3 %);

### e. Klasifikasi Aspek Pendeskripsian Tema Cerita

Adapun klasifikasi nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek penilaian menulis cerpen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.17 Klasifikasi Nilai Aspek Pendiskripsian Tema Cerita Siswa pada *Post-test***

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	10	21	66%	Sangat baik
2	8	11	34%	Baik
3	6	-	0%	Sedang
4	4	-	0%	Kurang
5	0	0	0	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.17 nilai aspek pendiskripsian tema cerita dapat disimpulkan. Selanjutnya, yang mendapat kategori sangat baik sebanyak 21 siswa (66%); yang mendapat kategori baik sebanyak 11 siswa (34%);

## 2. Hipotesis

Berdasarkan dengan hipotesis penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti yakni “Apakah ada pengaruh *LKPD Berbasis Kearifan Lokal*ter hadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA N 2 SIBOLGA”. Adapun teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik Statistik Inferensial dengan menggunakan uji t.

**Tabel 4.15 Deskripsi Hasil Statistik Inferensial**

No.	$X^1$ Pretest	$X^2$ Postest	$d = X^2 - X^1$	$d_2$
1	44	68	24	576
2	48	70	22	484
3	48	75	27	729
4	48	78	30	900
5	48	78	30	900
6	48	78	30	900
7	48	78	30	900



8	51	78	27	729
9	54	78	24	576
10	54	80	26	676
11	54	80	26	676
12	54	80	26	676
13	58	83	25	625
14	58	83	25	625
15	58	83	25	625
16	60	83	23	529
17	63	85	22	484
18	63	85	22	484
19	66	85	19	361
20	66	85	19	361
21	66	85	19	361
22	66	85	19	361
23	66	85	19	361
24	66	85	19	361
25	68	85	17	289
26	68	85	17	289
27	68	85	17	289
28	70	90	20	400
29	70	90	20	400
30	75	90	15	225
31	75	90	15	225
32	75	90	15	225
<b>Jumlah</b>	<b>1924</b>	<b>2638</b>	<b>714</b>	<b>16602</b>

Adapun untuk langkah-langkah dalam penelitian hipotesis adalah sebagai

berikut :

- a. Mencari Md dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{714}{32} \\
 &= 22,31
 \end{aligned}$$

Keterangan ;

Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum d$  = Jumlah dari gain (pretest dan posttest)

N = jumlah Sampel

b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2 d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 16,602 - \frac{(714)^2}{32} \\ &= 16,602 - \frac{509796}{32} \\ &= 16,602 - 15.931 \\ &= 671\end{aligned}$$

Keterangan :

$\sum d$  = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*  
 $\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi  
 N = Jumlah sampel

c. Menentukan  $t_{\text{hitung}}$  dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{22,32}{\sqrt{\frac{671}{32(32-1)}}}$$

$$t = \frac{22,31}{\sqrt{\frac{671}{992}}}$$

$$t = \frac{22,31}{3,32}$$

$$t = 6,719$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

Jika  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga. Jika  $t_{hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti LKPD Berbasis Kearifan Lokal tidak berpengaruh pada kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga.

e. Menentukan harga  $t_{Tabel}$

Untuk mencari  $t_{tabel}$  penelitian menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d. b = N-1$ ,  $32-1 = 31$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1.696$

Setelah diperoleh  $t_{hitung} = 6,719$  dan  $t_{tabel} = 1.696$ , maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,719 > 1.696$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa LKPD Berbasis

Kearifan Lokal berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga.

Keterangan:

Mencari  $t_{\text{Tabel}}$  dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf

signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$

Untuk keperluan pengujian hipotesis di atas maka digunakan uji pihak kanan. Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan  $H_1$  diterima.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Sibolga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Sampel data penelitian ini adalah Kelas XI-A berjumlah 32 siswa. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas tanpa adanya kelas pembanding dengan cara memberikan tugas *pre-test* dan tugas *post-test*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh LKPD Berbasis Kearifan Lokal terhadap kemampuan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga.

1. Sebelum diberikan perlakuan kepada siswa. Adapun hasil dari kemampuan menulis teks cerpen tersebut adalah pada aspek penilaian kesesuaian judul dengan isi persentase sebesar 58%, penalaran alur cerita dengan persentase sebesar 55%, pemilihan latar cerita dengan nilai persentase sebesar 61%, pilihan tokoh dan penokohan dengan persentase sebesar 63%, dan aspek pendeskripsian tema cerita

dengan persentase sebesar 73%, dengan kriteria tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 9% dan kriteria belum tuntas sebanyak 29 siswa dengan persentase 91%.

2. data sesudah diberikan perlakuan kepada siswa. Adapun hasil dari kemampuan menulis teks cerpen tersebut adalah pada aspek penilaian kesesuaian judul dengan isi persentase sebesar 90%, penalaran alur cerita dengan persentase sebesar 81%, pemilihan latar cerita dengan nilai persentase sebesar 79%, pilihan tokoh dan penokohan dengan persentase sebesar 76%, dan aspek pendeskripsian tema cerita dengan persentase sebesar 93%, dengan kriteria tuntas sebanyak 30 siswa dengan persentase 94% dan kriteria belum tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 6%.

3. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, peneliti dapat menyimpulkan bahwa LKPD Berbasis Kearifan Lokal memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga. Peneliti dapat melihat perbedaan pada saat *pretest* atau sebelum adanya perlakuan atau sebelum menggunakan LKPD Berbasis Kearifan Lokal nilai persentase siswa sebesar 60 %. Kemudian pada tahap selanjutnya yaitu tahap pada saat menggunakan LKPD Berbasis Kearifan Lokal dan diberikan tes pada akhir pembelajaran yaitu tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui apakah dengan adanya pengaruh LKPD Berbasis Kearifan Lokal terhadap kemampuan menulis siswa dapat meningkat. Hasilnya adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga memperoleh persentase sebesar 82 %.

Pengaruh postif LKPD Berbasis Kearifan Lokal dan signifikansi dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat diketahui bahwa nilai dari  $t_{hitung} = 6,719\%$ . Dengan frekuensi (dk) sebesar  $32-1=31$ , pada taraf signifikansi 0,05% yang diperoleh dari  $t_{tabel}=1.696$ . Pada taraf signifikansi 5% atau 95%. Setelah diperoleh nilai dari  $t_{hitung}=6,719\%$  dan nilai dari  $t_{tabel} =1.696$ . Maka dapat dikatakan bahwa nilai yang diperoleh  $6,719 > 1.696$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD Berbasis Kearifan Lokal berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA N 2 Sibolga yang signifikan dalam perolehan hasil belajar menulis cerpen.

Persentase dari hasil *pre-test* tiap kategori, yaitu sangat rendah 0 %, rendah 15,16 %, sedang 81,81 %, tinggi 3,03 % dan sangat tinggi 0 %. Sedangkan, hasil *post-test* menunjukkan persentase tiap kategori, yaitu kategori sangat rendah dan rendah 0 %, sedang 28,13 %, tinggi 56,25 % dan sangat tinggi 15,62 %.

Aspek penilaian yang paling berpengaruh, yaitu aspek kesesuaian judul dengan isi, kemudian aspek penalaran alur cerita, selanjutnya aspek latar cerita, selanjutnya aspek tokoh dan penokohan dan yang terakhir adalah aspek pendeskripsian tema cerita.

Metode pembelajaran ceramah terhadap pembelajaran menulis cerpen pada kegiatan *pre-test* dilakukan dengan cara menjelaskan materi, memberikan contoh teks cerpen lalu siswa diminta mencatat dan mengamati contoh tersebut,

serta siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Selanjutnya, memberikan tugas menulis cerpen.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh dari hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*), dapat disimpulkan bahwa LKPD Berbasis Kearifan Lokal memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan tempat penelitian. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SMA Negeri 2 Sibolga untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
2. Keterbatasan waktu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.
3. Keterbatasan dalam Objek. Penelitian dalam penelitian ini hanya diteliti tentang pengaruh LKPD berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis teks cerpen peserta didik pada materi teks cerpen.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Sebelum diberikan perlakuan kepada siswa. Adapun hasil dari kemampuan menulis teks cerpen tersebut adalah pada aspek penilaian kesesuaian judul dengan isi persentase sebesar 58%, penalaran alur cerita dengan persentase sebesar 55%, pemilihan latar cerita dengan nilai persentase sebesar 61%, pilihan tokoh dan penokohan dengan persentase sebesar 63%, dan aspek pendeskripsian tema cerita dengan persentase sebesar 73%, dengan kriteria tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 9% dan kriteria belum tuntas sebanyak 29 siswa dengan persentase 91%.
2. data sesudah diberikan perlakuan kepada siswa. Adapun hasil dari kemampuan menulis teks cerpen tersebut adalah pada aspek penilaian kesesuaian judul dengan isi persentase sebesar 90%, penalaran alur cerita dengan persentase sebesar 81%, pemilihan latar cerita dengan nilai persentase sebesar 79%, pilihan tokoh dan penokohan dengan persentase sebesar 76%, dan aspek pendeskripsian tema cerita dengan persentase sebesar 93%, dengan kriteria tuntas sebanyak 30 siswa dengan persentase 94% dan kriteria belum tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 6%.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, peneliti dapat menyimpulkan bahwa LKPD Berbasis Kearifan Lokal memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga. Peneliti dapat melihat perbedaan pada saat *pretest* atau



sebelum adanya perlakuan atau sebelum menggunakan LKPD Berbasis Kearifan Lokal nilai persentase siswa sebesar 60 %. Kemudian pada tahap selanjutnya yaitu tahap pada saat menggunakan LKPD Berbasis Kearifan Lokal dan diberikan tes pada akhir pembelajaran yaitu tes akhir (*postest*) untuk mengetahui apakah dengan adanya pengaruh LKPD Berbasis Kearifan Lokal terhadap kemampuan menulis siswa dapat meningkat. Hasilnya adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga memperoleh persentase sebesar 82 %.

Pengaruh postif LKPD Berbasis Kearifan Lokal dan signifikansi dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat diketahui bahwa nilai dari  $t_{hitung} = 6,719\%$ . Dengan frekuensi (*dk*) sebesar  $32-1=31$ , pada taraf signifikansi 0,05% yang diperoleh dari  $t_{tabel}=1.696$ . Pada taraf signifikansi 5% atau 95%. Setelah diperoleh nilai dari  $t_{hitung}=6,719\%$  dan nilai dari  $t_{tabel} = 1.696$ . Maka dapat dikatakan bahwa nilai yang diperoleh  $6,719 > 1.696$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD Berbasis Kearifan Lokal berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA N 2 Sibolga yang signifikan dalam perolehan hasil belajar menulis cerpen.

## **B. Saran**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi peneliti terutama bagi pembaca dalam mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya serta diharapkan bagi guru dapat pendekatan yang baik pada pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Bahtiar dan Fatimah. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: In Media.
- Anas, Munawir. 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Min Sipabatu Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arismunandar. 2006. *Manajemen Pendidikan, Peluang dan Tantangan*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Aziz H. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajagrafindo.
- Daryanto & Dwicahyono, A. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran. (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Etsen Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Haslinada. 2016. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Bandar Lampung.
- Hasnah,. "Pengaruh Media Online Whatsapp Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Surakarta. Skripsi. Surakarta.
- Laksana, Puja. 2009. *Panduan Praktis Mengarang-Menulis*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Mappegau, AndiSufiyanto. 2017. Keefektifan Model Assursnce, *Relevance, Interens, Assesment, Satifaction (ARIAS)* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mare Kabupaten Bone. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah.
- Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Muliyati, Yeti. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Munirah, 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta; Deepublish.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purnamasari, Nur Intan. 2017. Pengaruh Pendekatan Kontekstual Tipe-Modeling Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas V Min Sepabatu Kab.Polewali Mandar. *Skripsi*. Makasar: UIN Alauddin
- Sanusi, Effendi. 2013. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Bandar Lampung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan I R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suharianto. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Semarang: Rumah Indonesia

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SMA Negeri 2 Sibolga
<b>Kelas / Semester</b>	: XI / 1
<b>Tema</b>	: Cerita Pendek
<b>Sub Tema</b>	: Mengontruksi Sebuah Cerita Pendek dengan Memerhatikan Unsur-unsur Pembangun Cerpen
<b>Pembelajaran ke</b>	1
<b>Alokasi Waktu</b>	: 75 menit

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan diskusi dan praktik, peserta didik dapat mengontruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun sehingga mampu menyajikan karya tulis berupa prosa dengan cermat, tanggungjawab, santun, dan disiplin.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### 1. Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (Religius).
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

##### 2. Inti (45 menit)

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan dan langkah-langkah terkait materi

***mengontruksi cerpen dengan memerhatikan unsur pembangun.***

**(Literasi)**

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi ***mengontruksi cerpen dengan memerhatikan unsur pembangun.*** **(Berpikir kritis)**
- Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, menyajikannya, dan saling bertukar informasi mengenai ***mengontruksi cerpen dengan memerhatikan unsur pembangun.*** **(Kolaborasi)**
- Peserta didik diberi kesempatan untuk ***mengontruksi cerpen dengan memerhatikan unsur pembangun*** berdasarkan pengalaman pribadi atau orang lain dengan tetap mendapat bimbingan guru. **(Kreativitas)**
- Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya dan diapresiasi oleh peserta didik yang lainnya.

**(Komunikasi)**

### **3. Penutup (15 menit)**

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari
- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

## **C. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

### **1. Teknik Penilaian**

- Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- Penilaian Keterampilan : Praktik
- Penilaian Sikap : Observasi

### **2. Bentuk Penilaian**

- Penilaian Pengetahuan : Lembar kerja peserta didik

- Penilaian Keterampilan : Lembar penilaian praktik
- Penilaian Sikap : Lembar pengamatan peserta didik



**SAMSIA SILITONGA, S.Pd.**  
NIP 19740104 20050 2 002

Sibolga, September 2022

**Guru Mata Pelajaran**

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

**Fauzan Raihan Sumantri.**

## Lampiran-lampiran

### 1. Penilaian Pengetahuan

#### KISI-KISI SOAL LATIHAN HARIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : XI/ 1

Penyusun : Fauzan Raihan Sumantri  
Penelaah :

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi Pokok	Indikator	Nomor Soal
1	4.4 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen	X I IPA	Menulis cerpen	Menulis cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen secara tepat!	1

#### INSTRUMEN SOAL HARIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas XI

Penyusun : Fauzan Raihan Sumantri  
Penelaah :

#### Soal!

Buatlah sebuah cerita pendek berdasarkan pengalaman yang pernah atau sedang terjadi dalam hidupmu dengan memerhatikan unsur pembangun cerita!

Adapun ketentuan dalam penulisan cerita pendek adalah sebagai berikut!

1. Panjang tulisan 500-1500 kata dan tidak mengandung unsur SARA juga pornografi.
2. Tulisan murni buatan sendiri dan tidak dibenarkan melakukan kegiatan PLAGIARISME.
3. Perhatikan kelengkapan unsur pembangun cerita dalam tulisanmu.

#### Kriteria Penilaian Cerpen

Aspek Penilaian	Deskripsi Kriteria	Skor maksimal
Panjang tulisan	Panjang tulisan 500-1500 kata	10
Kelengkapan unsur pembangun cerita	Terdapat unsur-unsur pembangun cerita di dalam tulisan yang dibuat. Adapun unsur tersebut mencakup hal-hal berikut! A. Tema (Berdasarkan pengalaman yang pernah atau sedang terjadi) B. Latar (tempat, waktu, dan suasana) C. Alur dan plot D. Amanat E. Sudut pandang F. Gaya bahasa (majas dan diksi)	75
Ejaan	Cerita yang dibuat memenuhi pedoman umum ejaan bahasa Indonesia	15
<b>Total skor</b>		<b>100</b>

## 2. Penilaian Keterampilan

- A. Teknik Penilaian : Observasi  
 B. Bentuk Instrumen : Lembar observasi  
 C. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir instrumen
1	Menyajikan cerita pendek yang telah dibuat ke dalam media sosial ( <i>wordpress</i> atau <i>wattpad</i> )	1

### Lembar Pengamatan Observasi

Nama siswa :  
 Mata pelajaran: : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Materi : Menulis Cerpen

No	Aspek yang dinilai	Kategori			keterangan
		A	B	C	
1	Teknik penulisan				A = sangat baik B = baik C = cukup
2	Isi cerita				
3	Tampilan pada media sosial ( <i>wordpress</i> atau <i>wattpad</i> )				

#### Rubrik pengamatan:

- Sangat baik : seluruh aspek yang dinilai dapat terpenuhi seluruhnya dan memenuhi kriteria.
- Baik : seluruh aspek yang dinilai sebagian besar terpenuhi dan sesuai kriteria.
- Cukup : seluruh aspek yang dinilai cukup terpenuhi dan sesuai kriteria.

#### Kategori penskoran

Sangat baik = 85 – 100  
 Baik = 65 – 84  
 Cukup = < 65









## Sebentar

Sebentar adalah kata yang biasa Adi ucapkan. Ibu Adi bernama Riyani, Sedangkan ayahnya bernama Robi. Ibu Adi bekerja sebagai karyawan pada usaha laundry, Sedangkan ayahnya dulu pernah bekerja sebagai kuli suatu bangunan, sang ayah pada saat bekerja tak disangka jatuh dari tangga sehingga menyebabkan kakinya lumpuh. Pada suatu hari saat sang ayah mengajak Adi untuk diantarkan ke jalan-jalan sore, Adi hanya mengatakan Sebentar. Dan pada malamnya sang ayah jatuh pingsan, Ibu Adi pun menjerit memanggil Adi, dengan sigap Adi langsung menghampiri sang ibu. Ibu pun menyuruh Adi agar segera menepon Ambulance. Ambulance pun datang dan segera ~~men~~ membawa ayahnya. Ibu dan Adi pun segera berangkat menyusul sang ayah untuk ke UGD. Setelah beberapa jam dokter pun keluar dan hanya mengatakan "Maaf Bapak kalian tidak bisa diselamatkan". Teriak tangis sang Ibu. Adi segera lari ke toilet, teriakannya menangis, ia sangat menyesali apa yang telah ia lakukan. Kata Adi "Penyesalan yang tak berarti" sambil mengucap "Maafkan Adi Pak" sambil menangis ia berkata.



## Paragiuman Cerita.

## Pohon Keramat.

Di sebuah kampung ada gunung yang tidak begitu besar, tetapi para penduduk menunggunya gunung, walaupun daerahnya kecil tetapi tidak ada yang berani memasukinya, karena konon katanya dulu ada beberapa orang pencuri kayu bakar masuk ke dalamnya dan tak pernah keluar. dari kalangan bapak-bapak, Ibu-ibu bahkan di kalangan anak-anak pasti tau ceritanya.

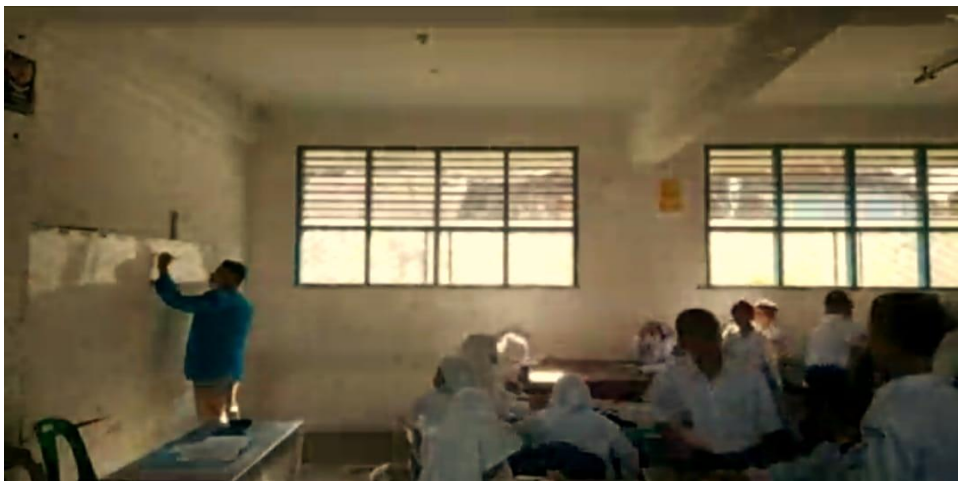
Dulu saat masa pemerintahan Belanda ada seorang bernama jayasakti, dia berjuang melawan Belanda seorang diri tanpa pasukan, dan melarikan diri ke hutan gunung Besar itu tetapi tidak pernah keluar.

Para penduduk percaya bahwa jayasakti telah bersembunyi di dalam hutan sehingga ketika para pasukan belanda masuk ke dalam hutan ia tidak bisa keluar lagi.

Gunung itu dinamakan gunung besar karena sering mengeluarkan air, air itu digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pada para penduduk. di daerah tersebut, tidak ada para petani yang berebutan air untuk mengairi lahan sawah mereka.

Beberapa saat kemudian ada orang-orang kota yang ingin menjadikan hutan itu menjadi lahan industri, pada awalnya mereka menjanjikan sesuatu yang menarik pada para masyarakat yaitu teknologi, orang-orang itu membangun sekolah, pabrik industri dan perumahan. Tetapi beberapa saat kemudian para penduduk dilanda musibah banjir, tanah longsor dan kekeringan air bersih.

#### Lampiran 4 Foto Kegiatan Penelitian



## Lampiran 5 Data Penelitian

### Lampiran 5

#### Data kemampuan menulis sebelum diberikan perlakuan (pretest)

No	Inisial Siswa	Aspek penilaian					Jumlah Skor	Keterangan	
		Kesesuaian Judul dengan Isi	Penalaran Alur Cerita	Pemilihan Latar Cerita	Tokoh dan Penokohan	Pendeskripsian Tema Cerita		Tuntas	Belum Tuntas
1	S1	10	10	10	10	4	44		√
2	S2	10	10	10	10	8	48		√
3	S3	10	10	10	10	8	48		√
4	S4	10	10	10	10	8	48		√
5	S5	10	10	10	10	8	48		√
6	S6	10	10	10	10	8	48		√
7	S7	10	10	10	10	8	48		√
8	S8	15	10	10	10	6	51		√
9	S9	15	15	10	10	4	54		√
10	S10	15	15	10	10	4	54		√
11	S11	15	15	10	10	4	54		√
12	S12	15	15	10	10	4	54		√
13	S13	15	15	10	10	8	58		√
14	S14	15	15	10	10	8	58		√
15	S15	15	15	10	10	8	58		√
16	S16	15	15	10	10	10	60		√
17	S17	15	15	10	15	8	63		√
18	S18	15	15	10	15	8	63		√
19	S19	15	15	15	15	6	66		√
20	S20	15	15	15	15	6	66		√
21	S21	15	15	15	15	6	66		√
22	S22	15	15	15	15	6	66		√
23	S23	15	15	15	15	6	66		√
24	S24	15	15	15	15	6	66		√
25	S25	15	15	15	15	8	68		√
26	S26	15	15	15	15	8	68		√
27	S27	15	15	15	15	8	68		√
28	S28	15	15	15	15	10	70		√
29	S29	15	15	15	15	10	70		√
30	S30	20	15	15	15	10	75	√	
31	S31	20	15	15	15	10	75	√	

32	S32	20	15	15	15	10	75	√	
<b>Jumlah</b>		<b>460</b>	<b>440</b>	<b>390</b>	<b>400</b>	<b>234</b>	<b>1924</b>		
<b>Persentase</b>		<b>58%</b>	<b>55%</b>	<b>61%</b>	<b>63%</b>	<b>73%</b>	<b>60,13</b>	<b>9%</b>	<b>91%</b>

**Data kemampuan menulis setelah diberikan perlakuan (postes)**

No	Inisial Siswa	Aspek penilaian						Keterangan	
		Kesesuaian Judul dengan Isi	Penalaran Alur Cerita	Pemilihan Latar Cerita	Tokoh dan Penokohan	Pendeskripsian Tema Cerita	Jumlah Skor	Tuntas	Belum Tuntas
1	S1	20	15	15	10	8	68		√
2	S2	20	15	10	15	10	70		√
3	S3	20	15	15	15	10	75	√	
4	S4	20	20	15	15	8	78	√	
5	S5	20	20	15	15	8	78	√	
6	S6	20	20	15	15	8	78	√	
7	S7	20	20	15	15	8	78	√	
8	S8	20	20	15	15	8	78	√	
9	S9	20	20	15	15	8	78	√	
10	S10	20	20	15	15	10	80	√	
11	S11	20	20	15	15	10	80	√	
12	S12	20	20	15	15	10	80	√	
13	S13	20	20	20	15	8	83	√	
14	S14	20	20	20	15	8	83	√	
15	S15	20	20	20	15	8	83	√	
16	S16	20	20	20	15	8	83	√	
17	S17	25	20	15	15	10	85	√	
18	S18	25	20	15	15	10	85	√	
19	S19	25	20	15	15	10	85	√	
20	S20	25	20	15	15	10	85	√	
21	S21	25	20	15	15	10	85	√	
22	S22	25	20	15	15	10	85	√	
23	S23	25	20	15	15	10	85	√	
24	S24	25	20	15	15	10	85	√	
25	S25	25	20	15	15	10	85	√	
26	S26	25	20	15	15	10	85	√	
27	S27	25	20	15	15	10	85	√	
28	S28	25	25	15	15	10	90	√	
29	S29	25	25	15	15	10	90	√	



30	S30	25	25	15	15	10	<b>90</b>	√	
31	S31	25	25	15	15	10	<b>90</b>	√	
32	S32	25	25	15	15	10	<b>90</b>	√	
<b>Jumlah</b>		<b>720</b>	<b>650</b>	<b>495</b>	<b>475</b>	<b>298</b>	<b>2638</b>		
<b>Persentase</b>		<b>90%</b>	<b>81%</b>	<b>79%</b>	<b>76%</b>	<b>93%</b>	<b>82,44</b>	<b>94%</b>	<b>6%</b>

**Data kemampuan menulis cerita pendek siswa (pretes dan postes)**

No	Inisial Siswa	Pretest	Postes
1	X1	68	68
2	X2	70	70
3	X3	75	75
4	X4	78	78
5	X5	78	78
6	X6	78	78
7	X7	78	78
8	X8	78	78
9	X9	78	78
10	X10	80	80
11	X11	80	80
12	X12	80	80
13	X13	83	83
14	X14	83	83
15	X15	83	83
16	X16	83	83
17	X17	85	85
18	X18	85	85
19	X19	85	85
20	X20	85	85
21	X21	85	85
22	X22	85	85
23	X23	85	85
24	X24	85	85
25	X25	85	85

26	X26	85	85
27	X27	85	85
28	X28	90	90
29	X29	90	90
30	X30	90	90
31	X31	90	90
32	X32	90	90
<b>Jumlah</b>		<b>1924</b>	<b>2638</b>
<b>Persentase</b>		<b>60,13</b>	<b>82,44</b>

### Deskripsi Hasil Statistik Inferensial

No.	X <sup>1</sup> Pretest	X <sup>2</sup> Posttest	d= X <sup>2</sup> -X <sup>1</sup>	d <sub>2</sub>
1	44	68	24	576
2	48	70	22	484
3	48	75	27	729
4	48	78	30	900
5	48	78	30	900
6	48	78	30	900
7	48	78	30	900
8	51	78	27	729
9	54	78	24	576
10	54	80	26	676
11	54	80	26	676
12	54	80	26	676
13	58	83	25	625
14	58	83	25	625
15	58	83	25	625
16	60	83	23	529
17	63	85	22	484
18	63	85	22	484
19	66	85	19	361
20	66	85	19	361
21	66	85	19	361
22	66	85	19	361
23	66	85	19	361
24	66	85	19	361

25	68	85	17	289
26	68	85	17	289
27	68	85	17	289
28	70	90	20	400
29	70	90	20	400
30	75	90	15	225
31	75	90	15	225
32	75	90	15	225
<b>Jumlah</b>	<b>1924</b>	<b>2638</b>	<b>714</b>	<b>16602</b>

## Lampiran 6 K.1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



Form : KI

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,  
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fauzan Raihan Sumantri  
NPM : 1802040007  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit Kumulatif : 139 SKS IPK : 3,49

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengembangan LKPD Berbasis <i>Discovery Learning</i> Pada Teks Drama Kelas XI SMA Swasta Islamiyah Rahmad Medan	
	Pengembangan LKPD Menulis Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Kelas XI SMA N 2 SIBOLGA	
	Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerita Ulang Berbasis Sejarah Lokal Tapanuli Tengah Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA N 2 SIBOLGA	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Febuari 2022  
Hormat pemohon,

  
**FAUZAN RAIHAN SUMANTRI**  
NPM. 1802040007

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lmpiran 7 K.2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K2

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : FAUZAN RAIHAN SUMANTRI  
NPM : 1802040007  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Pengembangan LKPD Menulis Cerpen Berbasis Kearifan Lokal  
Kelas XI SMA N 2 SIBOLGA**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Eddy Rahayu S.Pd, M.Hum

**DISETUJUI**

01 MAREK 2022

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Medan, 23 Febuari 2022  
Hormat pemohon,

**FAUZAN RAIHAN SUMANTRI**  
NPM. 1802040007

*Keterangan :*

- Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

### Lampiran 8 K.3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 542 /IL.3/UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **FAUZAN RAIHAN SUMANTRI**  
N P M : 1802040007  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Pengembangan LKPD Berbasis *Discovery Learning* pada Teks Drama Kelas XI SMA Swasta Islamiyah Rahmad Medan**

Pembimbing : **Enny Rahayu, S.Pd.,M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **2 Maret 2023**

Medan, 29 Rajab 1443 H  
02 Maret 2022 M



  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**  
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

## Lampiran 9 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fauzan Raihan Sumantri  
NPM : 1802040007  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Kelas XI SMA N 2 Sibolga

sudah layak diseminarkan.

Medan, 17 Juni 2022  
Pembimbing

Enny Rahayu, S.Pd, M.Pd

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



## Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.dapammas.ac.id> E-mail: [dapammas.ac.id](mailto:dapammas.ac.id)



### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Nama : Fauzan Raihan Sumantri  
NPM : 1802040007  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Kelas XI SMA N 2 Sibolga

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
18 April 2022	Perbaikan BAB I Pendahuluan	
	Perbaikan rumusan masalah	
25 April 2022	Perbaikan model pengembangan di bab III	
09 Mei 2022	Tambahkan uji coba produk	
23 Mei 2022	Perbaikan sistematika penulisan, ejaan, dan tanda baca	
06 Juni 2022	Penambahan beberapa instrument di bab III	
17 Juni 2022	Perbaikan susunan pendapat ahli mengenai LKPD	
27 Juni 2022	ACC	

Medan, 27 Juni 2022

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Mutia Febryana, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing

Enny Rahayu, S.Pd, M.Pd



## Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <https://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, tanggal Empat Belas bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Fauzan Raihan Sumantri  
NPM : 1802040007  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)  
Menulis Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Kelas XI  
SMAN 2 Sibolga

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing\*:

No	Masukan dan Saran
1.	Sabar beladong masalah jangan terlalu lebar. 4 halaman saja.
2.	Rumusan masalah dan tujuan penelitian haruslah.
3.	Tabel bab 3 benar
dst	
4.	Populasi dan sampel harus di cilik saja.
5.	Metode penelitian juga selengkap dan lengkap mungkin
6.	Instrumen penelitian diperbaiki
7.	Daftar pustaka rapikan spasiya.
	NB. HARAP DIPERBAIKI.

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 14 Juli 2022

Dosen Pembahas/Pembimbing,

Winarti S.Pd., M.Pd

## Lampiran 12 Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.


Nama : Fauzan Raihan Sumantri  
 NPM : 1802040007  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis  
 Judul Proposal : Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Kelas XI SMAN 2 Sibolga

pada hari Kamis tanggal Empat Belas bulan Juli tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 14 Juli 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

  
 Winarti, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing,

  
 Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi,

  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 13 Surat Pernyataan

### SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Fauzan Raihan Sumantri  
 N.P.M : 1802040007  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Medan, Agustus 2022  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,

**Fauzan Raihan Sumantri**

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

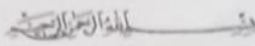
**Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd**

## Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi








**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

---



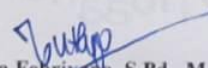
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Fauzan Raihan Sumantri  
 NPM : 1802040007  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22/8 - 22	Analisis		
02/9 - 22	Penhuisan EYD		
10/9 - 22	Perbaikan kerangka berpikir, Pendapat Para ahli		
17/9 - 22	sumber data, dan Penelitian, Metode, Penambahan kesimpulan		
24/9 - 22	Acc		

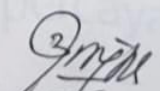
Medan, September 2022

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia



**Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**


Disetujui  
 Dosen Pembimbing



**Enny Rahayu, S.Pd, M.Pd**



## Lampiran 15 Pernyataan Keaslian Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website <http://www.fkip.umhu.ac.id> Email [fkp@umhu.ac.id](mailto:fkp@umhu.ac.id)

---

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :



Nama : Fauzan Raihan Sumantri  
 NPM : 1802040007  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.


Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Oktober 2022  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan.

**Fauzan Raihan Sumantri**

## Lampiran 16 Izin Riset



**UMSU**  
Unggul | Cerdak | Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

---

Nomor : 1737 /IL.3/UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset


Medan, 25 Muharram 1444 H  
23 Agustus 2022 M

**Kepada Yth,**  
**Kepala SMA Negeri 2 Sibolga,**  
**di-**  
**Tempat**


Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.  
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMA Negeri 2 Sibolga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **FAUZAN RAIHAN SUMANTRI**  
N P M : 1802040007  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA N 2 Sibolga


Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.  
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan



**Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd**  
NIDN 0004066701



## Lampiran 17 Surat Balasan Sekolah



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 SIBOLGA**  
 Jalan Kapten Pattimura Kode Pos :22652. Kec.Sibolga Selatan. Kota Sibolga  
 Telp. (0631) 22133 email:smn2sbg@yahoo.co.id

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/334/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 2 Sibolga Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwa :

N a m a : FAUZAN RAIHAN SUMANTRI  
 NIM : 1802040007  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Sibolga pada tanggal 24 Agustus 2022 s.d 24 September 2022 dengan judul :

“ Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 2 Sibolga ”.

Demikian surat keterangan ini diperbuat sebagai bahan kelengkapan Penyusunan skripsi yang bersangkutan.

Sibolga, 26 September 2022  
 Kepala SMA Negeri 2 Sibolga

**SAMSIA SILITONGA, S.Pd**  
 NIP. 19740104 200502 2 002

**Lampiran 18****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Data Pribadi**

Nama : Fauzan Raihan Sumantri  
NPM : 1802040007  
Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga/28 Oktober 2000  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jln. Raja Junjungan Lubis No.19A Pandan  
Tapanuli Tengah Sumatera Utara

**2. Data Orang Tua**

Ayah : Drs. Bambang Sumantri  
Ibu : Azmar Sitompul  
Alamat : Jln. Raja Junjungan Lubis No.19A Pandan  
Tapanuli Tengah Sumatera Utara

**3. Jenjang Pendidikan**

SD : SD Negeri 081228 Sibolga (2006-2012)  
SMP : SMP Negeri 2 Pandan (2012-2015)  
SMA : SMA Negeri 2 Sibolga (2015-2018)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara